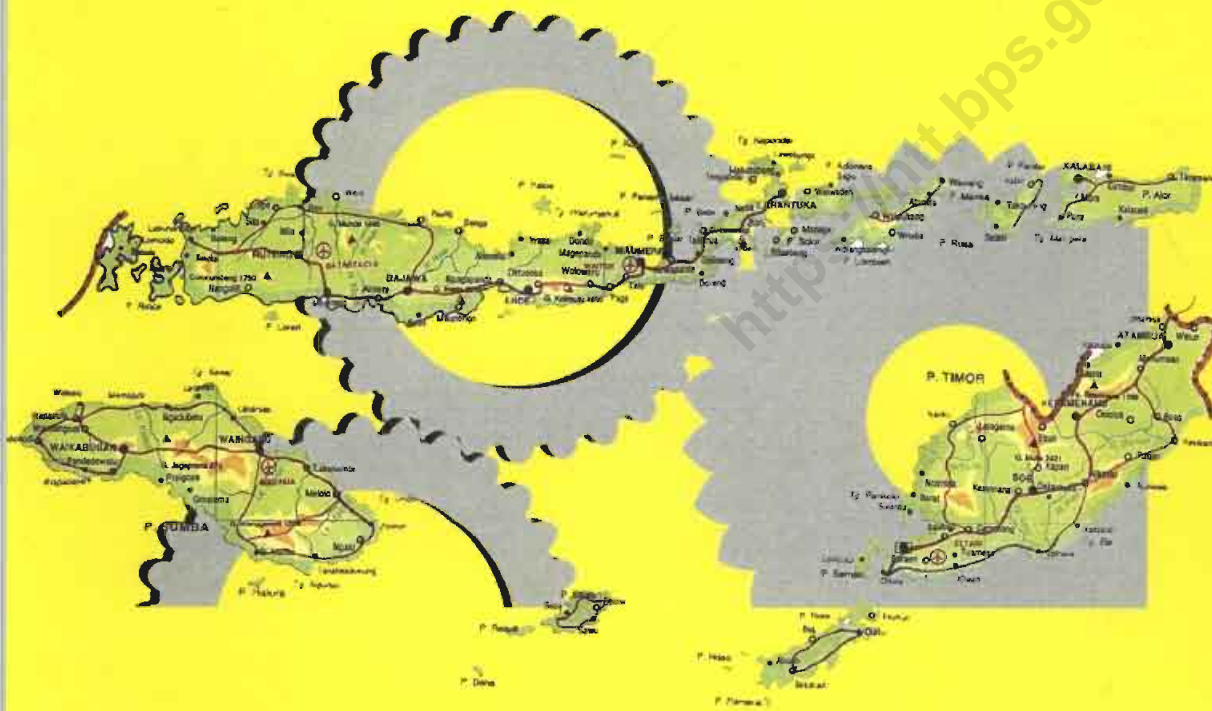




Katalog BPS : 9201.53

# PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2000 - 2003



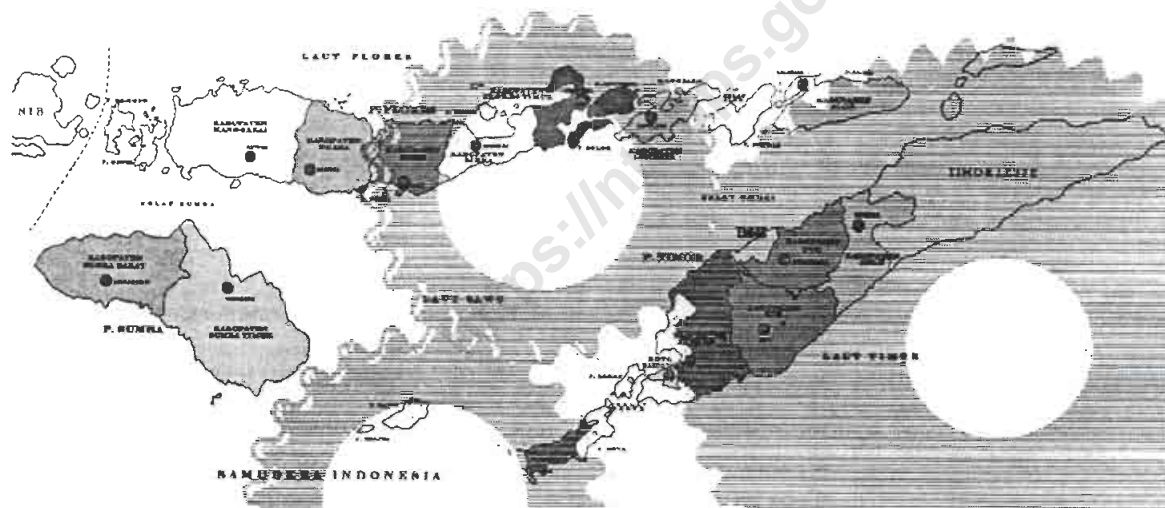
**BPS**

**Badan Pusat Statistik  
Propinsi Nusa Tenggara Timur**



Katalog BPS : 9201.53

# PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2000-2003



**BPS** Badan Pusat Statistik  
Propinsi Nusa Tenggara Timur

**PENDAPATAN REGIONAL  
NUSA TENGGARA TIMUR  
2000-2003**

<https://ntt.bps.go.id>

# PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2000-2003

ISSN : 0126-4796  
Nomor Publikasi : 53551.0301  
Katalog BPS : 9201.53  
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 cm  
Jumlah Halaman : viii + 52

Naskah :

*Bidang neraca Wilayah dan Analisis Statistik*

Gambar Kulit :

*Bidang neraca Wilayah dan Analisis Statistik*

Diterbitkan Oleh:

*Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur  
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111  
Telp: 0380 - 826289, Fax: 0380 - 833124  
e-mail: [bps5300@kupang.wasantara.net.id](mailto:bps5300@kupang.wasantara.net.id)*

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***

## PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2000-2003

---

### Anggota Tim Penyusun :

- Pengarah : Ir. Relia Panjaitan, MS  
Penulis : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
Pengolah Data : Lies Alfiah  
Penyiapan Draft : Indra A. Sofian Sourti

<https://ntt.bps.go.id>

# KATA PENGANTAR

Publikasi “Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur 2000-2003” ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis yang telah diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya. Publikasi ini disusun oleh Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur.

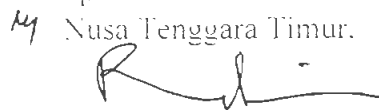
Publikasi ini menyajikan berbagai tabel dasar dan turunan tentang data pendapatan regional untuk Nusa Tenggara Timur serta analisis deskriptif tentang perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2000-2003. Untuk lebih memperjelas berbagai terminologi yang digunakan, disajikan pula konsep, definisi dan metodologi penghitungan yang telah diaplikasikan dalam penyusunan publikasi ini.

Data tahun 2003 yang disajikan masih bersifat sangat sementara. Hal ini tidak dapat dihindari mengingat sampai dengan batas waktu penerbitan beberapa data masih belum terkumpul secara lengkap. Penyempurnaan dan revisi terhadap data tersebut akan dilakukan pada penerbitan berikutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2004

Kepala Badan Pusat Statistik  
Nusa Tenggara Timur.



**Ir. Relia Panjaitan, MS**

NIP. 340 004 678

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
<b>Bab 1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya.....	2
1.2 Konsep dan Definisi .....	3
1.3 Metode Penghitungan .....	5
1.4 Permasalahan yang Dihadapi .....	7
<b>Bab 2. Tinjauan Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur.....</b>	<b>8</b>
2.1 Struktur Ekonomi .....	9
2.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2.3 PDRB dan Pendapatan Per Kapita.....	16
<b>Bab 3. Perkembangan Peranan PDRB Sektoral .....</b>	<b>19</b>
3.1 Pertanian .....	20
3.2 Pertambangan dan Penggalian .....	22
3.3 Industri Pengolahan .....	23
3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih .....	24
3.5 Bangunan .....	25
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	26
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi .....	27
3.8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan .....	29
3.9 Jasa-Jasa .....	29
Tabel-Tabel Lampiran.....	31

# DAFTAR TABEL

*Halaman*

Tabel 2.1.a	Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003 .....	10
Tabel 2.1.b	Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003 .....	12
Tabel 2.2.a	Laju Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Timur. Tahun 2000-2003 .....	13
Tabel 2.2.b	Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Tahun 2000-2003.....	14
Tabel 2.3	Rata-rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional . Tahun 2000-2003 .....	17
Tabel 3.1	Distribusi Persentase NTB Sektor Pertanian Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003 .....	21
Tabel 3.2	Distribusi Persentase NTB Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003 .....	24
Tabel 3.3	Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003.....	25
Tabel 3.4	Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003.....	27
Tabel 3.5	Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003.....	28
Tabel 3.6	Distribusi Persentase NTB Sektor Persewaan dan Jasa Perusahaan Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003.....	29
Tabel 3.7	Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku. Tahun 2000-2003 .....	30



# DAFTAR LAMPIRAN

*Halaman*

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	32
Tabel 2.	Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	33
Tabel 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	34
Tabel 4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	35
Tabel 5.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	36
Tabel 6.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	37
Tabel 7.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	38
Tabel 8.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	39
Tabel 9.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	40
Tabel 10.	Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2000-2003 .....	41
Tabel 11.	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2000-2003 .....	42
Tabel 12.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2000-2003 .....	43
Tabel 13.	Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	44
Tabel 14.	Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	45
Tabel 15.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	46

Tabel 16. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2003 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	47
Tabel 17. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003.....	48
Tabel 18. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	49
Tabel 19. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003.....	50
Tabel 20. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 ...	51
Tabel 21. Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha, 2000-2003 .....	52

<https://ntt.bps.go.id>

## **I. PENDAHULUAN**

✓ *Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya*

✓ *Konsep dan Definisi*

✓ *Metode Penghitungan*

✓ *Permasalahan Yang Dihadapi*

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sehingga salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks regional, usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara akumulatif akan sama dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan regional.

Dengan menggunakan alur pikir tersebut jelas bahwa statistik pendapatan regional memiliki peran yang cukup penting, baik untuk keperluan evaluasi maupun untuk menyusun perencanaan pembangunan di bidang perekonomian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik pendapatan regional inilah maka Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur menerbitkan publikasi pendapatan regional Nusa Tenggara Timur secara berkala setiap tahun.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian regional adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu suatu besaran yang menunjukkan jumlah nilai yang berhasil ditambahkan terhadap suatu barang dan jasa melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam suatu periode waktu tertentu. Sistem penilaian yang umum digunakan untuk menghitung PDRB ada dua, yaitu atas dasar harga yang berlaku pada tahun penghitungan dan atas dasar harga konstan pada tahun tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Berdasarkan kedua jenis penilaian tersebut maka kegunaan data PDRB antara lain adalah:

- a. **PDRB atas dasar harga berlaku** secara nominal dapat digunakan untuk melihat besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan oleh suatu wilayah pada tahun penghitungan. Nilai PDRB harga berlaku yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar pula, begitu juga sebaliknya.
- b. **PDRB atas dasar harga konstan** secara nominal menunjukkan besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan suatu wilayah jika penilaiannya dilakukan dengan menggunakan harga pada tahun tertentu. Dengan demikian perkembangan PDRB harga konstan secara implisit menunjukkan perkembangan produksi dari sektor-sektor ekonomi yang ada di wilayah yang bersangkutan. PDRB harga konstan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

- c. **Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku** menunjukkan komposisi PDRB menurut sektor-sektor ekonomi yang membentuknya, dan digunakan untuk melihat peranan masing-masing sektor dalam perekonomian wilayah. Informasi tentang struktur ekonomi ini penting untuk menentukan sektor-sektor ekonomi yang memiliki peran dominan dalam perekonomian wilayah.
- d. **PDRB perkapita atas dasar harga berlaku** digunakan untuk melihat rata-rata PDRB harga berlaku untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.
- e. **PDRB perkapita atas dasar harga konstan** digunakan untuk melihat perkembangan real dari rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Selain besaran-besaran tersebut, dari angka-angka PDRB dapat pula diturunkan ukuran lain seperti PDRB atas dasar biaya faktor, Produk Domestik Regional Neto, dan Pendapatan Regional. Penjelasan lebih jauh tentang ukuran-ukuran tersebut dapat dilihat pada uraian konsep dan definisi.

## 1.2 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan dan pembahasan pada publikasi ini adalah:

- a. **PDRB Nusa Tenggara Timur** adalah nilai dari seluruh produk barang dan jasa akhir atau nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi yang ada di wilayah domestik Nusa Tenggara Timur, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang digunakan dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur atau bukan. Konsep PDRB dapat dilihat dari tiga sisi:
  - (i) **Dari sisi produksi**, PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di Nusa Tenggara Timur. Barang dan jasa akhir yang dimaksudkan dalam hal ini adalah barang dan jasa yang merupakan output akhir dari setiap unit ekonomi dan tidak dilakukan proses lebih lanjut oleh unit ekonomi yang bersangkutan. Dalam publikasi ini seluruh unit ekonomi yang ada dikelompokkan ke dalam sembilan sektor atau lapangan usaha: (1) pertanian, (2) pertambangan dan penggalian, (3) industri pengolahan, (4) listrik, gas dan air bersih, (5) bangunan, (6) perdagangan, hotel dan restoran, (7) pengangkutan dan komunikasi, (8) keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, dan (9) jasa-jasa.

- (ii) **Dari sisi pendapatan.** PDRB merupakan jumlah dari seluruh nilai balas dan jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Balas jasa faktor produksi dalam hal ini berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, penyusutan, dan pajak tak langsung neto. Semua komponen tersebut dihitung sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Sementara pajak tak langsung neto yang dimaksudkan adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diterima.
- (iii) **Dari sisi pengeluaran.** PDRB merupakan semua barang dan jasa yang dikonsumsi oleh konsumen akhir di Nusa Tenggara Timur. PDRB dalam pengertian ini sering juga disebut sebagai PDRB menurut penggunaan. Dalam hal ini komponen penggunaan PDRB terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).
- b. **PDRB atas dasar harga berlaku** adalah PDRB yang dalam penghitungannya menggunakan harga-harga yang berlaku pada tahun penghitungan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya PDRB atas dasar harga berlaku ini antara lain digunakan untuk melihat skala atau besaran dari sumber daya ekonomi suatu wilayah, di samping merupakan data dasar untuk menghitung peranan masing-masing sektor terhadap perekonomian wilayah.
- c. **PDRB atas dasar harga konstan** adalah PDRB yang dihitung dengan menggunakan penilaian berdasarkan harga yang berlaku pada tahun tertentu (dalam publikasi ini harga tahun 1993). Penghitungan PDRB harga konstan dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perekonomian secara real, setelah pengaruh harga dihilangkan.
- d. **PDRB atas dasar harga pasar** adalah nilai dari seluruh produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi di wilayah domestik Nusa Tenggara Timur yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku di pasaran.
- e. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar** adalah PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

- f. **PDRN atas dasar biaya faktor** adalah PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Baik pajak tak langsung maupun subsidi dikenakan atas barang dan jasa yang dijual dan merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan harga. Pajak tak langsung yang dikenakan terhadap suatu barang akan berakibat pada kenaikan harga, sebaliknya subsidi yang diberikan akan memiliki dampak pada penurunan harga. PDRN atas dasar biaya faktor inilah yang selanjutnya diperlakukan sebagai **pendapatan regional Nusa Tenggara Timur**. Untuk memperoleh pendapatan regional Nusa Tenggara Timur yang ideal sebenarnya harus ditambahkan lagi dengan komponen pendapatan neto dari luar wilayah Nusa Tenggara Timur, baik dalam maupun luar negeri. Pendapatan neto dalam hal ini adalah pendapatan faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur yang diterima dari luar wilayah dikurangi dengan pendapatan faktor produksi di Nusa Tenggara Timur yang dimiliki oleh penduduk luar Nusa Tenggara Timur. Namun demikian kedua jenis data terakhir masih sulit diperoleh sampai saat ini.
- g. **PDRB perkapita** adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Besaran ini menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur dan digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kemakmuran.
- h. **Pendapatan perkapita** merupakan pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun dan menunjukkan rata-rata pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur. Ukuran ini juga biasa digunakan sebagai indikator tingkat kemakmuran.

### 1.3 Metode Penghitungan

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk melakukan penghitungan PDRB Nusa Tenggara Timur, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Uraian singkat dari masing-masing metode tersebut adalah:

#### a. Metode Langsung

Dalam penghitungan dengan metode langsung digunakan tiga pendekatan, yaitu:

(i) ***Pendekatan Produksi***

Dengan menggunakan pendekatan ini maka di setiap sektor atau lapangan usaha dihitung Nilai Tambah Bruto (NTB), yaitu nilai output (produksi bruto) dikurangi dengan biaya antara. Selanjutnya PDRB diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh NTB yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi yang ada. Hal yang sama berlaku juga dalam menghitung PDRN, hanya saja untuk setiap sektor harus dihitung nilai tambah netonya, yaitu NTB dikurangi penyusutan. Pendekatan produksi ini terutama digunakan pada sektor-sektor yang outputnya berupa barang seperti sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan.

(ii) ***Pendekatan Pendapatan***

Dalam pendekatan pendapatan NTB suatu sektor diperoleh dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yang terdiri dari upah/gaji, keuntungan (surplus usaha), penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pendekatan ini terutama digunakan untuk sektor-sektor yang outputnya berupa jasa seperti sektor jasa-jasa dan subsektor perbankan. Khusus untuk subsektor pemerintahan umum dan kegiatan swasta yang tidak mencari untung, komponen NTB-nya tidak mencakup surplus usaha.

(iii) ***Pendekatan Pengeluaran***

Dalam pendekatan pengeluaran, PDRB dihitung berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang digunakan oleh konsumen akhir di wilayah Nusa Tenggara Timur. Pendekatan ini digunakan untuk menghitung PDRB menurut komponen penggunaan (konsumsi rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, stok, dan ekspor neto).

**b. Metode Tidak Langsung**

Dalam prakteknya ada beberapa data yang diperlukan untuk menghitung PDRB Nusa Tenggara Timur tidak tersedia secara rinci untuk wilayah ini. Misalnya data perbankan pada umumnya tersedia untuk tingkat nasional atau kelompok beberapa propinsi tertentu. Dalam hal ini terpaksa digunakan metode tidak langsung, yaitu dengan cara mengalokasikan data gabungan tersebut ke wilayah Nusa Tenggara Timur. Alokator yang digunakan antara lain adalah peranan produksi (indikator produksi) Nusa Tenggara Timur terhadap produksi gabungan.



#### 1.4 Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan utama yang dihadapi dalam menghitung pendapatan regional di Nusa Tenggara Timur adalah terbatasnya data dasar yang tersedia. Walaupun untuk keperluan itu telah dilakukan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), namun belum semua kebutuhan data dapat terpenuhi dengan baik. Karena keterbatasan ini maka hasil penghitungan statistik pendapatan regional yang disajikan dalam publikasi ini masih dijumpai kelemahan, yang antara lain adalah:

- a. Dalam menghitung pendapatan regional terpaksa digunakan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi yang masuk sama dengan pendapatan faktor produksi yang keluar dari wilayah ini. Dengan demikian Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor dianggap sama dengan pendapatan regional.
- b. Masih terdapat data sekunder yang tidak konsisten, baik yang bersumber dari instansi pemerintah maupun swasta sehingga terpaksa dilakukan penyesuaian.
- c. Masih ada beberapa data yang tidak lengkap sehingga terpaksa dilakukan estimasi.
- d. Data dari beberapa sektor/subsektor masih merupakan angka sementara, sehingga hasil penghitungannya juga masih berupa angka sementara.

## **II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR**

✓ *Struktur Ekonomi*

✓ *Pertumbuhan Ekonomi*

✓ *PDRB dan Pendapatan Perkapita*

## II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR

### 2.1 Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 2000-2003 cenderung mengalami perubahan. Sektor ekonomi yang dominan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur adalah sektor pertanian, sektor jasa-jasa, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Peranan ketiga sektor ini secara gabungan memang tidak tergeser, tetapi komposisinya sedikit mengalami perubahan. Sektor pertanian meskipun terus mengalami penurunan dalam 4 (empat) tahun terakhir tetapi masih menjadi penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur dan posisinya belum tergeser, dan penyumbang yang cukup besar lainnya yakni sektor jasa-jasa serta sektor perdagangan, hotel dan restoran saling bertukar posisi sejak tahun 1998. Apabila dirunut sebelum tahun 1998 sektor jasa-jasa merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, tetapi pada tahun 1998 posisi kedua terbesar bergeser ke sektor perdagangan, hotel dan restoran hingga tahun 2000. Pada 3 (tiga) tahun terakhir sektor jasa-jasa kembali sebagai penyumbang kedua terbesar setelah sektor pertanian.

Dominasi ketiga sektor ekonomi tersebut dalam kurun 2000-2003 dapat dilihat pada Tabel 2.1.a. Pada tahun 2000 sektor pertanian mampu menyumbang sebesar 43,36 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Peranan tersebut terus menurun hingga menjadi 42,05 persen pada tahun 2001, dan pada tahun 2002 peranannya menurun lagi hingga mencapai 40,50 persen. Pada tahun 2003 penurunan ini terus terjadi hingga mencapai 39,24 persen. Meskipun demikian pada kurun waktu 1993-2000 peranan sektor ini sempat berfluktuasi, dengan kisaran sebesar 38,91 hingga 44,31 persen.

Perkembangan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran menunjukkan kecenderungan meningkat walaupun mengalami sedikit fluktuasi pada kurun 2000-2003, karena jika dilihat dalam kurun waktu tersebut, peranan sektor ini sempat mengalami sedikit penurunan dari 17,55 persen pada tahun 2000 menjadi 17,51 persen pada tahun 2001. Peningkatan dan penurunan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran ini sebenarnya merupakan refleksi dari peningkatan dan penurunan barang yang diperdagangkan seperti barang pertanian, pertambangan dan industri.

Sementara itu peranan sektor jasa-jasa menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat selama kurun waktu 2000-2003, yaitu dari 16.47 persen pada tahun 2000 naik menjadi 18.51 persen pada tahun 2001. Peningkatan ini berlanjut menjadi 20.29 persen pada tahun 2002 dan terus meningkat hingga pada tahun 2003 menjadi 21.17 persen.

**Tabel 2.1.a**  
**Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur**  
**Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000-2003**

(Persen)

SEKTOR	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	43.36	42.05	40.50	39.24
2. Pertambangan dan Penggalian	1.50	1.46	1.43	1.44
3. Industri Pengolahan	1.95	1.85	1.87	1.89
4. Listrik dan Air Bersih	0.63	0.60	0.58	0.59
5. Bangunan/Konstruksi	7.56	7.33	7.14	7.21
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	17.55	17.51	17.65	17.93
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7.60	7.42	7.39	7.45
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3.37	3.25	3.14	3.09
9. Jasa-jasa	16.47	18.51	20.29	21.17
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :   \*) Angka sementara  
                   \*\*) Angka sangat sementara

Sektor-sektor lain yang peranannya relatif besar terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2000-2003 adalah sektor bangunan/konstruksi serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Peranan sektor bangunan/konstruksi dalam kurun 2000-2002 menurun kemudian meningkat perlahan pada tahun 2003. Pada tahun 2000 sumbangan sektor ini terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 7.56 persen, kemudian menurun menjadi 7.33 persen pada tahun 2001. Selanjutnya pada tahun 2002 peranan sektor bangunan/konstruksi kembali menurun menjadi 7.14 persen. Kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2003 menjadi 7.21 persen.

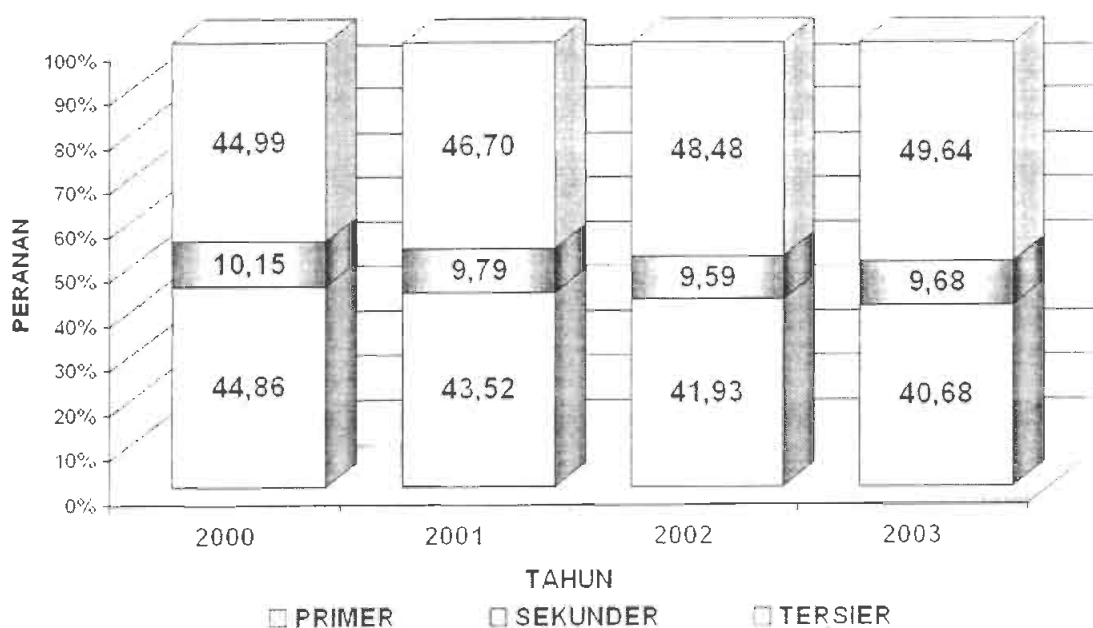
Sementara itu peranan sektor pengangkutan dan komunikasi menunjukkan kecenderungan berfluktuasi pada kurun 2000-2003. Pada tahun 2000 sektor pengangkutan dan komunikasi mampu menyumbang sebesar 7.60 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur, kemudian menurun pada tahun 2001 dan 2002 menjadi 7,42 persen dan 7.39 persen. Peranan sektor pengangkutan dan komunikasi kembali menggeliat menjadi 7.45 persen pada tahun 2003. Naik-turunnya peranan sektor pengangkutan dan komunikasi kemungkinan besar merupakan akibat dari perubahan tarif yang dikenakan untuk pengangkutan, disamping kenyataan lain bahwa kegiatan pengangkutan juga mengalami perubahan volume semenjak krisis ekonomi terjadi.

Sementara sektor-sektor ekonomi selain yang telah diuraikan, peranannya relatif kurang menonjol dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur pada kurun 2000-2003. Peranan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan menunjukkan kecenderungan yang terus menurun, yaitu dari 3.37 persen pada tahun 2000 menjadi hanya 3.09 persen pada tahun 2003.

Melihat peranan sektor industri pengolahan meskipun dirunut seperti yang cenderung mengalami penurunan sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2001 yakni berkisar antara 1.85 persen sampai 2.72 persen, tetapi sedikit mengalami peningkatan dalam 2 (dua) tahun terakhir menjadi 1.87 persen pada tahun 2002 dan 1.84 persen pada tahun 2003. Kenyataan terakhir ini tetap memperlihatkan bahwa untuk menjadikan industri pengolahan sebagai motor penggerak perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini agaknya masih cukup berat, lebih-lebih jika dihadapkan pada kenyataan bahwa untuk menggerakkan sektor industri pengolahan diperlukan investasi yang relatif tinggi.

Peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam kurun 2000-2003 menunjukkan pola perkembangan yang agak berbeda. Peranan sektor ini cukup berfluktuasi, dari 1.50 persen pada tahun 2000 menurun menjadi 1,46 persen pada tahun 2001. Setelah itu turun menjadi 1.43 persen pada tahun 2002 dan meningkat menjadi 1,44 persen pada tahun 2003. Peranan sektor listrik dan air bersih dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur masih sangat rendah dan cenderung menurun, nilainya berkisar antara 0.59 sampai 0.63 persen dalam kurun 2000-2003.

GRAFIK 2.1 STRUKTUR EKONOMI NUSA TENGGARA TIMUR



**Keterangan:** *sektor primer:* pertanian, pertambangan & penggalian;  
*sektor sekunder:* industri pengolahan, listrik & air bersih, bangunan;  
*sektor tersier:* perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa-jasa

Tabel 2.1.b  
 Peranan Sektor Ekonomi Nasional Terhadap PDB Nasional  
 Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000-2003

(Persen)

SEKTOR	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	17.23	16.67	17.09	16.58
2. Pertambangan dan Penggalian	13.86	13.19	11.06	10.70
3. Industri Pengolahan	24.90	25.41	25.44	24.65
4. Listrik dan Air Bersih	1.31	1.51	1.89	2.22
5. Bangunan/Konstruksi	6.05	5.83	5.83	6.00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	15.74	16.06	16.49	16.32
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4.93	5.06	5.76	6.25
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6.36	6.46	6.84	6.88
9. Jasa-jasa	9.63	9.80	9.59	10.39
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
 \*\*) Angka sangat sementara

Dibandingkan dengan perekonomian nasional, struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur tampak sangat berbeda (dapat dilihat pada tabel 2.1.b). Dalam perekonomian nasional, peranan sektor-sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih dan sektor bangunan cukup menonjol. Pada tahun 2003 peranan sektor-sektor sekunder ini mencapai 32,87 persen terhadap perekonomian nasional. Sementara peran sektor sekunder di Nusa Tenggara Timur hanya sebesar 9,68 persen pada tahun 2003.

## 2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur pada kurun 2000-2003 disajikan pada Tabel 2.2.a. Pada tabel dibawah memperlihatkan bahwa pada tahun 2003 perekonomian Nusa Tenggara Timur semakin membaik. Padahal pada tahun 1998 sewaktu krisis ekonomi terjadi perekonomian Nusa Tenggara Timur sempat mengalami kemunduran sebesar minus 2,73 persen. Namun dalam kurun 2000-2003 kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur tampaknya relatif lebih baik dibandingkan dengan perekonomian secara nasional. Meskipun sempat lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan nasional pada tahun 2000, perekonomian Nusa Tenggara Timur membukukan laju pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional pada kurun waktu tersebut.

**Tabel 2.2.a**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Timur**  
**Tahun 2000-2003**

(Persen)

SEKTOR	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	2,35	2,53	3,01	3,14
2. Pertambangan dan Penggalian	1,02	1,13	2,50	2,43
3. Industri Pengolahan	3,51	3,89	4,80	4,66
4. Listrik dan Air Bersih	2,72	2,99	4,48	4,35
5. Bangunan/Konstrksi	0,48	0,53	2,00	1,94
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,18	4,52	6,50	6,38
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,29	4,64	6,76	6,86
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,38	2,62	3,00	2,91
9. Jasa-jasa	9,31	12,39	11,79	10,83
<b>PDRB</b>	<b>4,17</b>	<b>5,10</b>	<b>5,96</b>	<b>5,87</b>

Keterangan :   \*) Angka sementara  
                  \*\*) Angka sangat sementara

Pada tahun 2000 perekonomian Nusa Tenggara Timur mempunyai pertumbuhan sebesar 4,17 persen, angka ini sedikit lebih rendah dari angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menikmati pertumbuhan sebesar 4.92 persen pada tahun yang sama. Pada tahun 2001 melaju hingga mencapai pertumbuhan sebesar 5.10 persen. dan pada tahun 2002 terus meningkat hingga mencapai 5.96 persen. Pada tahun 2003 laju pertumbuhan ekonomi NTT mengalami sedikit penurunan. meskipun laju pertumbuhan ekonomi nasional justru tetap mengalami peningkatan pada tahun tersebut namun posisi pertumbuhan NTT masih berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya.

Pada kurun 2000-2003 sektor jasa-jasa merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan tertinggi pada 4 (empat) tahun terakhir ini. yang disebabkan meningkatnya pertumbuhan pada sub sektor pemerintahan umum. Hal ini diduga akibat pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 2000 lalu. Sepanjang kurun 2000-2003 sektor ini terus mengalami kenaikan pertumbuhan dan menempati laju pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada tahun 2000 sektor ini menikmati pertumbuhan sebesar 9.31 persen. Kemudian pada tahun 2001 pertumbuhan sektor ini meningkat mencapai 12.39 persen. Namun pada tahun berikutnya pertumbuhannya cenderung menurun yakni pada tahun 2002 menjadi 11.79 persen dan terakhir pada tahun 2003 pertumbuhannya hanya sebesar 10.83 persen.

**Tabel 2.2.b**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional**  
**Tahun 2000-2003**

SEKTOR	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	1.88	1.68	2.01	2.48
2. Pertambangan dan Penggalian	5.51	1.30	2.55	0.46
3. Industri Pengolahan	5.98	3.13	3.43	3.50
4. Listrik dan Air Bersih	7.56	8.17	6.00	6.82
5. Bangunan/Konstrksi	5.64	4.42	4.85	6.70
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.67	3.66	3.81	3.74
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8.59	7.80	8.03	0.69
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4.59	5.40	5.73	6.28
9. Jasa-jasa	2.33	3.14	2.13	3.44
<b>PDB</b>	<b>4,92</b>	<b>3,45</b>	<b>3,69</b>	<b>4,10</b>

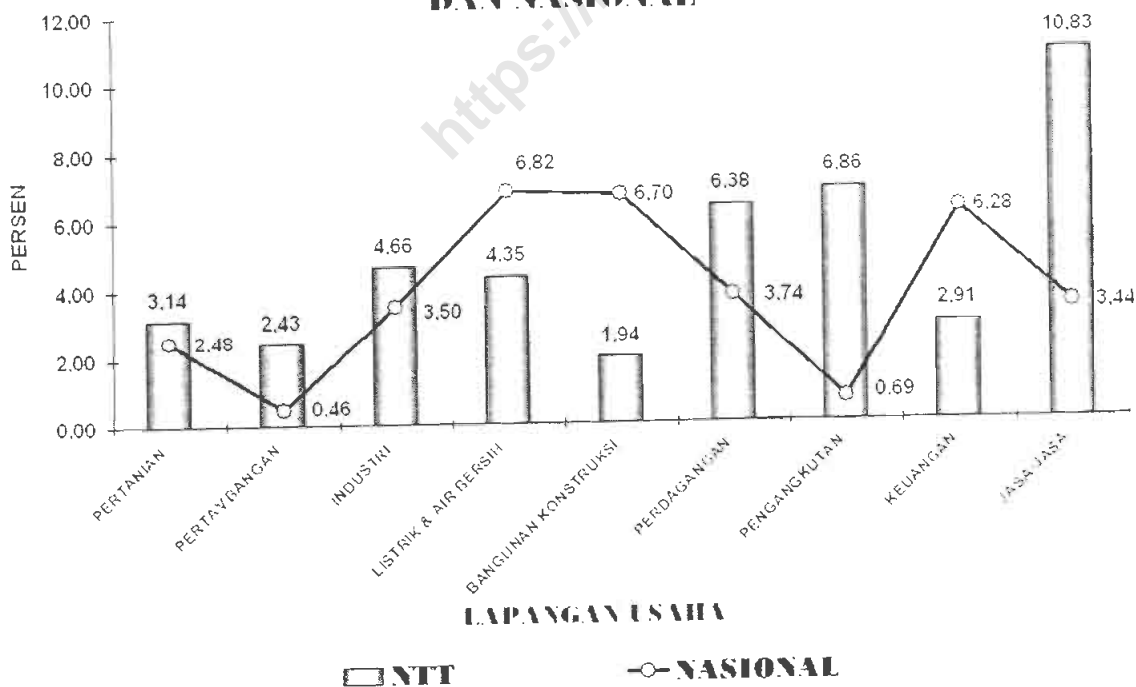
Keterangan :   \*) Angka sementara  
                  \*\*) Angka sangat sementara



Laju pertumbuhan ekonomi di sektor pengangkutan dan komunikasi serta perdagangan, hotel dan restoran di Nusa Tenggara Timur juga relatif tinggi dalam kurun 2000-2003. Pada tahun 2000 sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 4,29 persen sedangkan sektor perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 4,18 persen. kemudian pertumbuhan keduanya meningkat masing-masing menjadi 4,64 persen dan 4,52 persen pada tahun 2001 dan meningkat lagi menjadi 6,76 persen dan 6,50 persen pada tahun 2002. pada tahun 2003 hanya sektor pengangkutan yang bertahap tetap meningkat sebesar 6,86 persen, sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami kondisi sebaliknya, menurun menjadi 6,38 persen.

Kinerja ekonomi dari sektor industri pengolahan: listrik dan air bersih; keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; serta pertanian juga cukup bagus. Pertumbuhan ekonomi sektor industri pengolahan berkisar antara 3,51 persen hingga 4,80 persen pada kurun 2000-2003. Sektor listrik dan air bersih mengalami pertumbuhan yang berkisar antara 2,72 persen hingga 4,48 persen dalam kurun waktu yang sama. Sementara sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan menikmati pertumbuhan yang berkisar antara 2,38 persen sampai 3,00 persen. Terakhir, sektor pertanian pada tahun 2000-2003 pertumbuhannya berada pada kisaran 2,35 persen hingga 3,14 persen. Sebagai sektor yang paling dominan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur, pola laju pertumbuhan sektor pertanian ternyata masih sangat mempengaruhi pola laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur secara keseluruhan.

**GRAFIK 2.2 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI NTT DAN NASIONAL**



Laju pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dan penggalian selama kurun 2000-2003 masih relatif rendah dan menunjukkan sedikit fluktuasi, dimana angka pertumbuhannya hanya berkisar antara 1,02 persen sampai 2,50 persen. Akan tetapi kondisi ini masih cukup menggemberikan karena sektor ini sempat mengalami kenyataan pahit dengan pencapaian pertumbuhan minus pada tahun 1997 yakni sebesar minus 3,89 persen dan pada tahun 1998 sebesar minus 19,46 persen ketika krisis ekonomi merebak. Kondisi sektor pertambangan dan penggalian tersebut sebenarnya merupakan cerminan dari perkembangan di sektor bangunan yang sampai saat ini masih merupakan pemakai utama output dari sektor pertambangan dan penggalian di Nusa Tenggara Timur.

Pada kurun 2000-2003 sektor bangunan menempati laju pertumbuhan ekonomi terendah dibanding sektor lainnya di Nusa Tenggara Timur. Pola pertumbuhannya cenderung serupa dengan pola pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian, hal ini dikarenakan sektor bangunan merupakan sektor pengguna hasil produksi dari sektor penggalian dan pertambangan.

### **2.3 PDRB dan Pendapatan Perkapita**

Angka PDRB sebenarnya hanya menunjukkan besaran ekonomi secara keseluruhan untuk suatu wilayah dan belum mampu mencerminkan tingkat kemakmuran penduduknya. Suatu daerah dengan PDRB yang rendah mungkin saja rata-rata pendapatan penduduknya tinggi, jika jumlah penduduk di daerah tersebut sedikit. Sebaliknya di suatu daerah dengan PDRB tinggi dan jumlah penduduk banyak maka rata-rata pendapatan penduduknya bisa saja rendah. Berdasarkan kenyataan inilah maka dilakukan penghitungan pendapatan perkapita.

Angka PDRB perkapita menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk suatu daerah. PDRB perkapita yang tinggi menunjukkan semakin baiknya perekonomian rata-rata penduduk di daerah tersebut. Sebaliknya angka PDRB yang semakin rendah menunjukkan semakin rendah pula rata-rata tingkat perekonomian penduduknya.

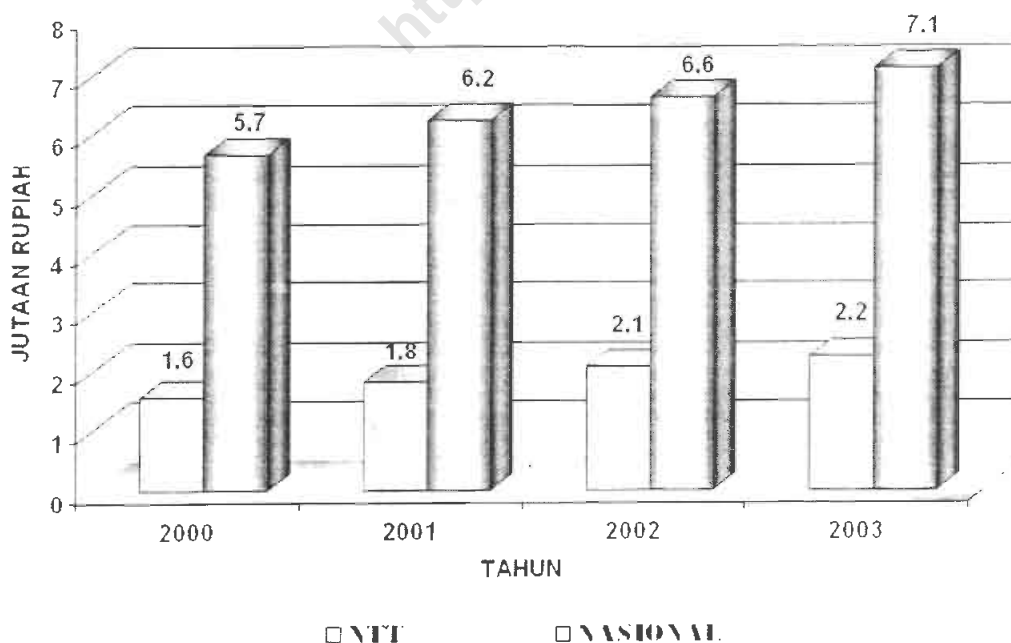
Dibandingkan dengan angka-angka tingkat nasional, PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur tergolong sangat rendah. Pada tahun 2000 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 1,6 juta rupiah, sementara PDB perkapita Indonesia pada tahun yang sama sudah mencapai 6,2 juta rupiah (lihat Tabel 2.3). Hal ini berarti PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 26,29 persen dari PDB perkapita Indonesia pada tahun 2000. Pada tahun 2001 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur baru sebesar 1,9 juta rupiah, sedangkan PDB perkapita Indonesia sudah mencapai 7,0 juta rupiah. Dengan demikian PDRB perkapita Nusa Tenggara

Timur hanya sekitar 27,07 persen dari PDB perkapita Indonesia. PDRB perkapita NTT menjadi sekitar 28,48 persen dari PDB perkapita Indonesia pada tahun 2002 dengan kondisi dimana PDRB perkapita NTT baru mencapai 2.2 juta rupiah sedangkan PDB perkapita Indonesia telah mencapai 7.6 juta rupiah. Pada tahun 2003 kondisi ini cenderung tidak berubah dimana PDRB perkapita NTT mencapai 2.4 juta rupiah sedangkan PDB perkapita Indonesia sebesar 8.3 juta rupiah. Hal ini berarti pada tahun tersebut PDRB perkapita NTT hanya mencapai sekitar 28.42 persen dari PDB perkapita Indonesia.

**Tabel 2.3**  
**Rata-Rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional**  
**Tahun 2000 – 2003**

TAHUN	NUSA TENGGARA TIMUR		NASIONAL	
	PDRB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)	PDB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	1 637 322	1 559 344	6 228 133	5 652 732
2001	1 902 110	1 811 238	7 025 600	6 231 635
2002	2 163 377	2 062 388	7 596 897	6 624 139
2003	2 359 693	2 248 333	8 304 319	7 122 674

**GRAFIK 2.3 PENDAPATAN PER KAPITA NTT DAN NASIONAL TAHUN 2000-2003**



Seringkali angka-angka PDRB dan PDB perkapita dianggap kurang mencerminkan tingkat pendapatan penduduk. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dalam PDRB atau PDB tercakup pula penyusutan dan pajak tak langsung neto yang secara langsung tidak dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal ini maka dihitunglah pendapatan perkapita, yaitu dengan mengeluarkan komponen pajak tak langsung neto dan penyusutan dari PDRB atau PDB.

Sama halnya PDRB perkapita, angka pendapatan perkapita Nusa Tenggara Timur juga sangat rendah dibandingkan dengan pendapatan perkapita Indonesia. Pada tahun 2000 adalah sebesar 1.6 juta rupiah dan terus meningkat menjadi sekitar 1.8 juta rupiah pada tahun 2001. Kemudian menjadi sebesar 2,1 juta rupiah pada tahun 2002 dan berlanjut hingga mencapai 2.2 juta rupiah pada tahun 2003. Sementara pendapatan perkapita secara nasional adalah 5,7 juta rupiah pada tahun 2000 menjadi 6.2 juta rupiah pada tahun 2001. Kemudian meningkat menjadi 6.6 juta rupiah dan sekitar 7.1 juta rupiah pada tahun 2003.

<https://ntt.bps.go.id>

### III. PERKEMBANGAN PERANAN PDRB SEKTORAL

- ✓ *Pertanian*
- ✓ *Pertambangan dan Penggalian*
- ✓ *Industri Pengolahan*
- ✓ *Listrik, Gas dan Air Bersih*
- ✓ *Bangunan*
- ✓ *Perdagangan, Hotel dan Restoran*
- ✓ *Pengangkutan dan Komunikasi*
- ✓ *Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan*
- ✓ *Jasa-Jasa*

### III. PERKEMBANGAN PERANAN PDRB SEKTORAL

Uraian pada bab ini dimaksudkan untuk melihat lebih jauh tentang perkembangan peranan masing-masing sektor dan subsektor terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur.

#### 3.1 Pertanian

Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan terdiri dari kegiatan pertanian yang menghasilkan komoditi padi, jagung, ketela pohon, umbi-umbian lain, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan dan pertanian bahan makanan lain. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor tanaman perkebunan meliputi kegiatan pertanian yang mengusahakan tanaman perkebunan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan maupun yang dilakukan oleh rakyat. Komoditi yang dihasilkan oleh subsektor perkebunan antara lain adalah jambu mete, kakao, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau dan tanaman perkebunan lain. Subsektor peternakan mencakup semua kegiatan pembibitan dan pembudidayaan segala jenis ternak dan unggas untuk tujuan dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, atau diambil hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan. Sementara kegiatan yang dicakup dalam subsektor kehutanan meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu, pengambilan daun-daunan, getah-getahan, akar-akaran dan kegiatan perburuan. Sedangkan kegiatan dalam subsektor perikanan meliputi penangkapan, pembenihan dan pembudidayaan segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun air asin.

Peranan masing-masing subsektor pertanian terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2000-2003 adalah seperti yang disajikan pada Tabel 3.1. Tampak jelas bahwa peranan subsektor tanaman bahan makanan masih merupakan yang paling dominan dibandingkan dengan subsektor lainnya meskipun terjadi penurunan dalam 4 (empat) tahun terakhir. Pada tahun 2000 peranan subsektor ini terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur sebesar 24,36 persen, kemudian menurun pada tahun 2001 menjadi 23,72 persen bahkan terus menurun hingga menjadi 23,02 persen pada tahun 2002. Penurunan ini terus berlangsung hingga pada tahun 2003 menjadi sebesar 22,22 persen.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Pertanian Terhadap**  
**PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	<b>43,36</b>	<b>42,05</b>	<b>40,50</b>	<b>39,24</b>
1. Tanaman Bahan Makanan	24,36	23,72	23,02	22,22
2. Tanaman Perkebunan	4,89	5,20	5,01	4,67
3. Peternakan	10,72	9,72	8,89	8,71
4. Kehutanan	0,32	0,29	0,29	0,28
5. Perikanan	3,07	3,14	3,28	3,36
<b>NON PERTANIAN</b>	<b>56,64</b>	<b>57,95</b>	<b>59,50</b>	<b>60,76</b>
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

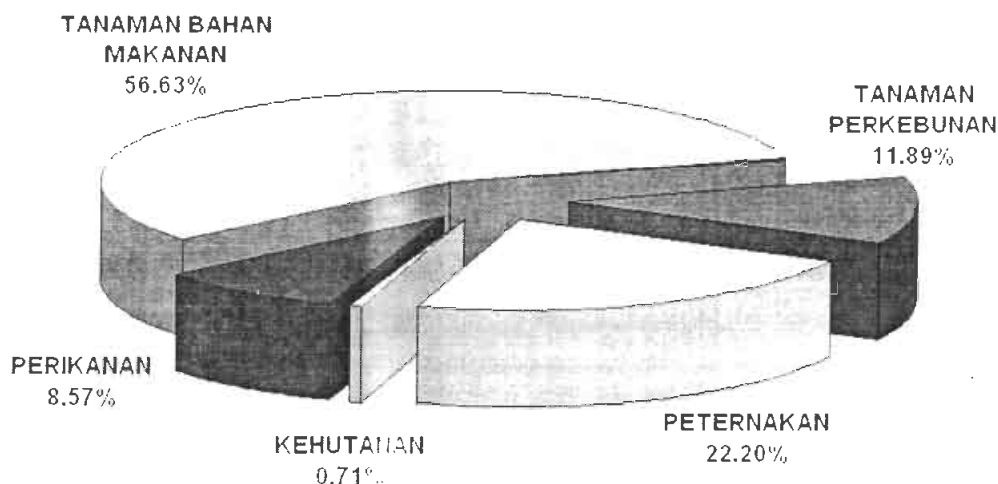
Keterangan :   \*) Angka sementara  
                   \*\*) Angka sangat sementara

Subsektor lain yang peranannya juga cukup besar adalah peternakan. Selama kurun 2000-2003 sumbangan terbesar subsektor peternakan terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 10,72 persen. kemudian terus menurun hingga mencapai 8,71 persen pada tahun 2003. Meskipun demikian, subsektor peternakan masih menjadi andalan bagi perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini setelah subsektor tanaman bahan makanan.

Peranan subsektor tanaman perkebunan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur cukup bervariasi dalam kurun 2000-2003. Pada tahun 2000 subsektor tanaman perkebunan mampu menyumbang sebesar 4,89 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. kemudian meningkat pada tahun 2001 menjadi 5,20 persen. Namun kondisi berubah pada tahun 2002. peranan subsektor tanaman perkebunan menurun menjadi 5,01 persen. Hal ini masih berlanjut pada tahun 2003 dimana peranannya menurun hingga hanya 4,67 persen.

Sumbangan NTB subsektor perikanan terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2000-2003 masih relatif rendah, yaitu berfluktuasi antara 3,07 sampai 3,36 persen. Hal ini menunjukkan bahwa potensi laut yang cukup besar di Nusa Tenggara Timur belum sepenuhnya tergarap dengan baik. Apabila berbagai program Pemerintah Daerah saat ini dalam rangka mendorong masyarakat untuk lebih menggarap segala potensi kelautan mampu memberikan hasil yang baik, sudah dapat diduga bahwa peranan subsektor perikanan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur akan meningkat pula.

**GRAFIK 3.1 DISTRIBUSI NTB SUB SEKTOR PERTANIAN  
NUSA TENGGARA TIMUR 2003**



Peranan subsektor kehutanan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur merupakan yang terkecil dibandingkan dengan subsektor lainnya. Pada tahun 2000 peranan subsektor ini sebesar 0,32 persen, kemudian menurun menjadi 0,29 pada tahun 2001 dan 2002. Peranan sektor ini terus menurun yang akhirnya pada tahun 2003 hanya sebesar 0,28 persen.

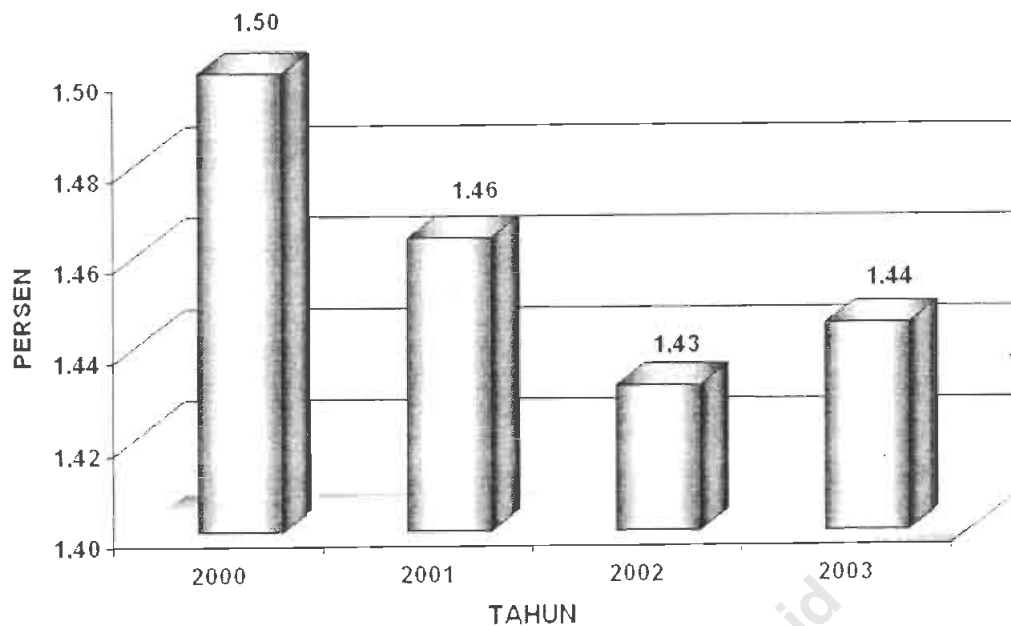
### 3.2 Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian sebenarnya terdiri dari tiga subsektor, yaitu pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan penggalian. Namun khusus untuk Nusa Tenggara Timur, sektor ini yang ada hanya satu subsektor saja, yaitu penggalian. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor penggalian meliputi pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada di permukaan bumi. Hasil dari kegiatan penggalian antara lain berupa batu karang, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, batu marmer, pasir dan bahan galian lain.

Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur masih relatif rendah, yaitu hanya berkisar antara 1,43 sampai 1,50 persen dalam kurun 2000-2003. Rendahnya peranan ini kemungkinan besar sejalan dengan masih relatif sedikitnya kegiatan ekonomi di sektor ini.



**GRAFIK 3.2 PERANAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN  
PENGALIAN TERHADAP PDRB NTT  
2000-2003**



### 3.3 Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan sebenarnya mencakup subsektor industri migas dan bukan migas. Namun demikian yang ada di Nusa Tenggara Timur hanyalah industri bukan migas. Kegiatan pada subsektor industri bukan migas dapat dikelompokkan lebih jauh berdasarkan barang atau komoditas yang dihasilkan; yaitu industri makanan, minuman dan tembakau; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya; industri kertas dan barang cetakan, industri pupuk, kimia dan barang dari karet; industri semen dan barang galian bukan logam; industri logam dasar, besi dan baja; industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dan industri barang lainnya.

Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, seperti yang telah disinggung sebelumnya, relatif kecil dan cenderung menurun pada kurun tahun 2000-2002, namun tahun terakhir menunjukkan peningkatan meskipun terkesan perlahan. Sumbangan NTB masing-masing kegiatan atau lapangan usaha terhadap PDRB secara keseluruhan juga sangat kecil (lihat Tabel 3.2). Pada tahun 2003 sektor industri pengolahan hanya mampu memberikan sumbangan sebesar 1,89 persen meskipun terkesan menguat namun masih lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2000 yang memberi sumbangan sebesar 1.95 persen.

Lapangan usaha yang memberikan sumbangan terbesar pada tahun 2003 terletak pada industri makanan, minuman, dan tembakau yakni sebesar 0,65 persen. Sumbangan ini sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,67 persen. Urutan berikutnya adalah dari industri tekstil (0,51 persen) dan industri semen (0,38 persen). Sedangkan sumbangan dari industri-industri lainnya masih sangat kecil, yaitu kurang dari 0,2 persen. Sumbangan dari kegiatan industri yang paling kecil pada tahun 2003 adalah dari industri alat angkutan (hanya 0,02 persen). Begitu juga sumbangan NTB dari industri pupuk, kimia dan barang dari karet yang pada tahun 2003 hanya mencapai sebesar 0,03 persen.

Tabel 3.2  
Distribusi Persentase NTB Sektor Industri Pengolahan Terhadap  
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,95</b>	<b>1,85</b>	<b>1,87</b>	<b>1,89</b>
a. Makanan, minuman dan tembakau	0,62	0,64	0,67	0,65
b. Tekstil, barang kulit dan alas kaki	0,50	0,47	0,52	0,51
c. Barang kayu dan hasil hutan lainnya	0,11	0,09	0,08	0,09
d. Kertas dan barang cetakan	0,12	0,12	0,11	0,12
e. Pupuk, kimia dan barang dari karet	0,04	0,03	0,03	0,03
f. Semen dan barang galian bukan logam	0,43	0,38	0,35	0,38
g. Alat angkutan, mesin dan peralatannya	0,02	0,02	0,02	0,02
h. Barang lainnya	0,11	0,09	0,08	0,09

### 3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

Sesuai dengan namanya, sektor ini terdiri dari tiga subsektor, yaitu subsektor listrik, subsektor gas dan subsektor air bersih. Subsektor listrik mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran listrik baik yang diselenggarakan oleh PLN maupun oleh perusahaan non-PLN. Subsektor gas meliputi kegiatan penyediaan dan penyaluran gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Kegiatan ekonomi ini tidak terdapat di Nusa Tenggara Timur. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor air bersih meliputi proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lain untuk menghasilkan air bersih, serta kegiatan pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain langsung ke konsumen.

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa peranan sektor listrik, gas dan air bersih di Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2000-2003 didominasi oleh subsektor listrik. Dari peranan sebesar 0,63 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur tahun 2000 ternyata 0,38 persen di antaranya berasal dari subsektor listrik. Namun peranan sub sektor listrik ini terus mengalami penurunan sehingga pada tahun 2003 peranannya menjadi berimbang dengan peranan sub sektor air bersih yang justru terus mengalami peningkatan dari 0,25 persen pada tahun 2000 hingga mencapai 0,29 persen pada tahun 2003.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

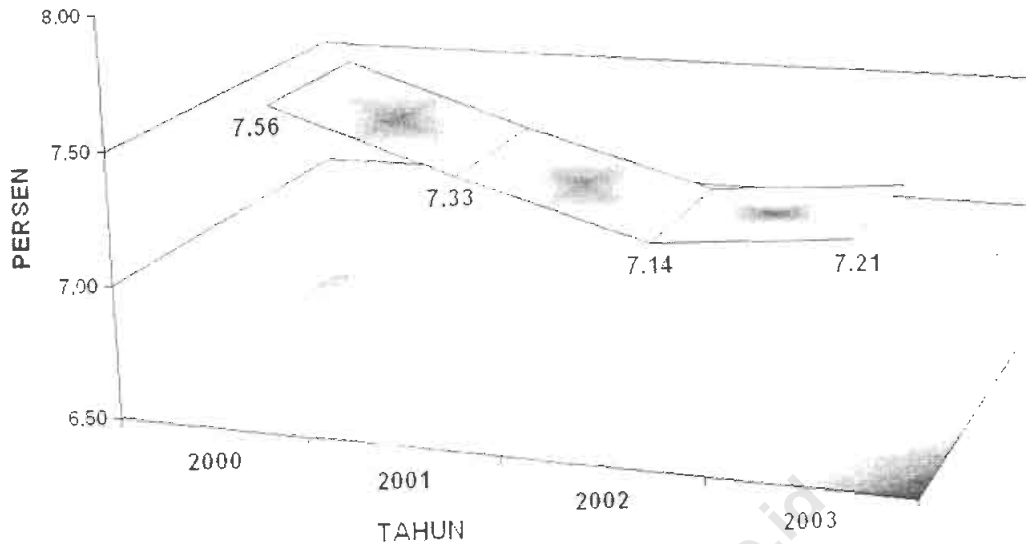
*(Persen)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0,63</b>	<b>0,60</b>	<b>0,59</b>	<b>0,59</b>
1. Listrik	0,38	0,34	0,31	0,29
2. Air Bersih	0,25	0,26	0,28	0,29

### 3.5 Bangunan

Kegiatan ekonomi pada sektor bangunan meliputi berbagai kegiatan seperti pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan semua jenis bangunan/konstruksi. Peranan sektor ini relatif besar dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur pada kurun 2000-2003. Walaupun besarnya sumbangan sektor ini cenderung mengalami penurunan dalam kurun 2000-2002, namun pada tahun 2003 ini menggeliat perlahan dengan peranan sebesar 7,21 persen yang sebelumnya menurun dari 7,56 persen pada tahun 2000 hingga mencapai hanya 7,14 persen pada tahun 2002. akan tetapi proporsi sektor ini selalu lebih dari 7 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur.

**GRAFIK 3.3 PERANAN SEKTOR BANGUNAN/  
KONSTRUKSI TERHADAP PDRB NTT**



### 3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini sesuai dengan namanya terdiri dari tiga subsektor, yaitu perdagangan besar dan eceran, hotel, dan restoran. Kegiatan pada subsektor perdagangan besar dan eceran terdiri dari semua jenis kegiatan membeli dan menjual barang (baik baru maupun bekas) tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut. Sedangkan kegiatan pada subsektor hotel mencakup semua jenis kegiatan penyediaan akomodasi baik yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Subsektor restoran mencakup kegiatan penyediaan makanan dan minuman jadi, pada umumnya langsung dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan ekonomi yang termasuk dalam subsektor restoran misalnya rumah makan, warung nasi, kantin, katering dan sejenisnya.

Kegiatan ekonomi di sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam periode 2000-2003 ternyata masih didominasi oleh subsektor perdagangan besar dan eceran (lihat Tabel 3.4). Pada tahun 2000 peranan subsektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 16.95 persen, sementara peranan subsektor hotel dan restoran pada tahun yang sama masing-masing hanya sebesar 0.24 persen dan 0.36 persen. Begitu juga ketika peranan subsektor perdagangan besar dan eceran pada tahun 2003 telah mencapai 17.39 persen, maka peranan subsektor hotel dan restoran masing-masing hanya sebesar 0.20 persen dan 0.34 persen.

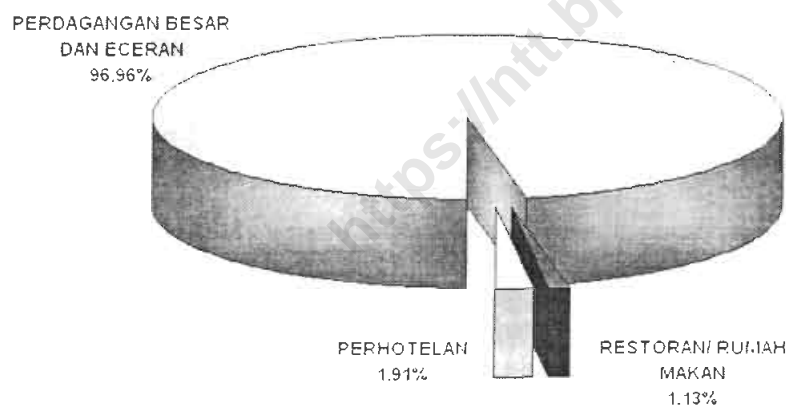
Kondisi tersebut kemungkinan akan terus berlanjut dan relatif sama seperti ini mengingat kondisi kepariwisataan Nusa Tenggara Timur yang belum banyak disentuh dan dikembangkan. Hal itulah yang menyebabkan cenderung rendahnya peranan sub sektor hotel dan restoran seperti tampak pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

*(Persen)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,55	17,51	17,65	17,93
1. Perdagangan Besar & Eceran	16,95	16,94	17,11	17,39
2. Hotel	0,24	0,21	0,20	0,20
3. Restoran	0,36	0,35	0,35	0,34

**GRAFIK 3.4 DISTRIBUSI NTB SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN NTT 2003**



### 3.7 Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Kegiatan subsektor pengangkutan yang ada di Nusa Tenggara Timur mencakup angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor komunikasi terdiri dari kegiatan pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi seperti wartel, radio panggil (pager) dan ponsel.

Sektor pengangkutan dan komunikasi sebenarnya memiliki peran strategis dalam perekonomian di Nusa Tenggara Timur. Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur sangat memerlukan tersedianya kegiatan pengangkutan dan komunikasi, terutama untuk mengurangi isolasi fisik antar daerah. Hubungan antar daerah, baik secara fisik maupun non-fisik, akan sangat tergantung pada kegiatan di sektor ini. Mobilitas seseorang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain akan sangat tergantung pada kegiatan pengangkutan. Sementara hubungan non-fisik untuk mendistribusikan informasi (baik untuk kepentingan komersial atau bukan) sangat tergantung pada kelancaran komunikasi.

Peran sektor pengangkutan dan komunikasi dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur cukup besar. Dalam kurun 2000-2003 sektor ini selalu menyumbang diatas 7 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Sumbangan paling dominan adalah dari subsektor pengangkutan, terutama untuk kegiatan angkutan jalan raya. Pada kurun 2000-2003 meski menempati urutan teratas tampaknya kegiatan angkutan jalan raya terus mengalami penurunan dari 5,05 persen pada tahun 2000 menjadi 4,51 persen pada tahun 2003. Oleh karena sumbangannya paling dominan terhadap sub sektor pengangkutan maka pola yang terjadi pada sub sektor pengangkutan pun terus mengalami penurunan. Sementara peran sub sektor komunikasi meski relatif kecil cenderung menunjukkan pola sebaliknya, meningkat dari 0,93 persen pada tahun 2000 hingga mencapai 1,07 persen pada tahun 2003.

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>7,60</b>	<b>7,42</b>	<b>7,39</b>	<b>7,45</b>
1. Pengangkutan	6,67	6,47	6,41	6,38
a. Angkutan Jalan Raya	5,05	4,80	4,67	4,51
b. Angkutan Laut	0,78	0,87	0,96	1,05
c. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,06	0,06	0,07	0,07
d. Angkutan Udara	0,16	0,14	0,13	0,14
e. Jasa Penunjang Angkutan	0,62	0,61	0,58	0,61
2. Komunikasi	0,93	0,95	0,98	1,07

### 3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari enam subsektor, yaitu subsektor bank (kegiatannya memberikan jasa keuangan kepada pihak lain), lembaga keuangan bukan bank (asuransi, dana pensiun, dan pegadaian), jasa penunjang keuangan (belum ada di Nusa Tenggara Timur), sewa bangunan (usaha persewaan bangunan dan tanah baik untuk tempat tinggal maupun bukan), dan jasa perusahaan (jasa hukum, akuntansi, pengolahan data, persewaan mesin, dan sejenisnya).

Penurunan besarnya sumbangan terjadi pula pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Sektor ini menunjukkan pola yang berbeda karena pergerakannya seakan tidak didominasi sub sektor manapun. Pada kurun 2000-2003 subsektor bank memiliki peranan lebih besar dibanding sub sektor lainnya meskipun perbedaan relatif rendah dengan peranan yang dimiliki sub sektor sewa bangunan dan Lembaga keuangan bukan bank. Ketiga sub sektor tersebut memiliki peranan yang nilainya berkisar pada 1 persen. Sedangkan peranan subsektor jasa perusahaan masih relatif kecil, pada kurun 2000-2002 hanya menyumbang sekitar 0.09 persen terhadap PDRB, kemudian menurun menjadi sebesar 0.08 persen saja pada tahun 2003.

**Tabel 3.6**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	<b>3,37</b>	<b>3,25</b>	<b>3,14</b>	<b>3,09</b>
1. Bank	1,21	1,28	1,33	1,32
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,96	0,86	0,78	0,78
3. Sewa Bangunan	1,10	1,01	0,94	0,91
4. Jasa Perusahaan	0,09	0,09	0,09	0,08

### 3.9 Jasa-Jasa

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Jasa pemerintahan umum mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua instansi (departemen, non departemen, dinas, dan sebagainya). Sementara kegiatan pada subsektor jasa swasta antara lain mencakup jasa sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi yang diselenggarakan oleh swasta (bukan pemerintah), serta jasa perorangan dan rumah tangga.

Sektor jasa-jasa dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur ternyata masih didominasi oleh subsektor pemerintahan umum (lihat Tabel 3.7). Pada tahun 2000 subsektor pemerintahan umum memberikan andil sebesar 15.39 persen yang terus meningkat hingga sebesar 20,22 persen pada tahun 2003. Sementara sumbangan dari subsektor jasa swasta relatif kecil dan cenderung menurun pada kurun 2000-2002 dari 1,08 persen menjadi hanya 0.94 persen. Tetapi sedikit mengalami peningkatan menjadi 0,95 persen pada tahun 2003. Gambaran ini memperlihatkan bahwa kegiatan jasa swasta belum terlalu baik perkembangannya dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-Jasa Terhadap**  
**PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>JASA – JASA</b>	<b>16,47</b>	<b>18,51</b>	<b>20,29</b>	<b>21,17</b>
1. Pemerintahan Umum	15.39	17.51	19.36	20,22
2. Swasta	1.08	1.00	0.94	0.95
<i>a. Sosial Kemasyarakatan</i>	<i>0,69</i>	<i>0,60</i>	<i>0,53</i>	<i>0,54</i>
<i>b. Hiburan &amp; Rekreasi</i>	<i>0,01</i>	<i>0,02</i>	<i>0,02</i>	<i>0,02</i>
<i>c. Perorangan dan Rumahtangga</i>	<i>0,38</i>	<i>0,39</i>	<i>0,39</i>	<i>0,39</i>



## **TABEL-TABEL LAMPIRAN**

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

*(Dalam Jutaan Rupiah)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>2 756 709,9</b>	<b>3 158 382,0</b>	<b>3 517 015,3</b>	<b>3 777 318,4</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1 548 853,6	1 781 309,5	1 999 393,3	2 138 948,3
b. Tanaman Perkebunan	310 904,3	390 323,5	435 477,2	449 115,2
c. Peternakan.	681 641,3	729 676,7	772 222,5	838 715,6
d. Kehutanan	20 237,3	21 499,8	25 511,1	26 643,8
e. Perikanan	195 073,3	235 572,6	284 411,2	323 895,5
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>95 377,4</b>	<b>109 938,9</b>	<b>124 289,0</b>	<b>139 092,8</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>124 042,4</b>	<b>139 159,4</b>	<b>162 401,2</b>	<b>181 744,3</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>40 360,8</b>	<b>45 121,3</b>	<b>50 814,1</b>	<b>56 600,8</b>
a. Listrik	24 309,5	25 228,6	26 807,5	28 206,2
b. Air Bersih	16 051,3	19 892,7	24 006,6	28 394,6
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>480 674,9</b>	<b>550 886,1</b>	<b>619 849,8</b>	<b>693 678,5</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>1 115 554,6</b>	<b>1 315 093,3</b>	<b>1 533 090,7</b>	<b>1 726 399,7</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	1 077 561,9	1 272 544,4	1 485 707,2	1 673 928,7
b. Perhotelan	15 262,7	16 030,4	17 269,3	19 456,8
c. Restoran / Rumah Makan	22 730,0	26 518,5	30 114,2	33 014,2
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>483 203,4</b>	<b>557 544,2</b>	<b>641 911,1</b>	<b>717 436,9</b>
a. Pengangkutan	424 017,1	486 076,2	556 506,0	614 169,3
1. Jalan Raya	321 120,0	360 409,6	405 494,1	433 879,4
2. Laut	49 410,9	65 128,1	83 316,6	101 402,3
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	3 636,7	4 454,0	5 662,7	7 119,5
4. Udara	10 168,9	10 599,4	11 245,3	13 338,0
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	39 680,6	45 485,1	50 787,2	58 430,1
b. Komunikasi	59 186,3	71 467,9	85 405,1	103 267,6
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>214 434,0</b>	<b>244 029,4</b>	<b>272 767,5</b>	<b>297 118,8</b>
a. Bank	77 035,3	96 372,8	115 383,9	126 909,8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	61 266,2	64 666,3	68 150,8	74 870,0
c. Sewa Bangunan	70 135,1	76 144,4	81 622,0	87 576,0
d. Jasa Perusahaan	5 997,3	6 845,8	7 610,9	7 763,1
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>1 047 199,6</b>	<b>1 390 516,8</b>	<b>1 762 160,0</b>	<b>2 037 880,8</b>
a. Pemerintahan Umum	978 245,1	1 315 230,5	1 680 931,5	1 946 778,6
b. Swasta	68 954,4	75 286,3	81 228,5	91 102,2
1. Sosial Masyarakat	43 867,9	44 980,4	46 086,2	52 173,8
2. Hiburan & Rekreasi	925,3	1 332,3	1 532,3	1 714,1
3. Perorangan dan Rumah tangga	24 161,2	28 973,6	33 610,0	37 214,4
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>6 357 556,8</b>	<b>7 510 671,3</b>	<b>8 684 298,6</b>	<b>9 627 271,0</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>1 110 937,7</b>	<b>1 139 040,6</b>	<b>1 173 353,5</b>	<b>1 210 234,2</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	583 922,5	608 698,2	634 712,9	654 618,5
b. Tanaman Perkebunan	127 701,2	128 247,7	130 246,1	130 440,6
c. Peternakan	283 544,6	284 791,3	287 274,5	300 508,5
d. Kehutanan	13 264,9	13 180,7	13 414,6	13 508,2
e. Perikanan	102 504,5	104 122,8	107 705,5	111 158,3
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>37 213,2</b>	<b>37 635,2</b>	<b>38 576,1</b>	<b>39 512,8</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>70 854,7</b>	<b>73 609,8</b>	<b>77 145,2</b>	<b>80 741,8</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>29 821,0</b>	<b>30 712,0</b>	<b>32 087,8</b>	<b>33 484,0</b>
a. Listrik	21 431,8	21 790,1	22 487,6	23 006,6
b. Air Bersih	8 389,2	8 921,9	9 600,1	10 477,4
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>191 584,5</b>	<b>192 607,4</b>	<b>196 459,5</b>	<b>200 275,9</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>419 137,9</b>	<b>438 087,5</b>	<b>466 552,6</b>	<b>496 307,7</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	400 514,4	419 129,9	446 977,4	475 891,7
b. Perhotelan	5 173,8	5 252,2	5 512,2	5 896,5
c. Restoran / Rumah Makan	13 449,7	13 705,4	14 063,1	14 519,5
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>317 345,7</b>	<b>332 068,0</b>	<b>354 499,5</b>	<b>378 810,5</b>
a. Pengangkutan	281 426,6	293 420,0	312 137,0	330 089,0
1. Jalan Raya	237 674,3	248 474,9	265 008,7	277 280,6
2. Laut	16 824,6	17 774,1	19 245,8	22 068,6
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 669,2	1 958,2	2 339,4	2 918,0
4. Udara	4 405,0	4 228,9	4 292,0	4 993,6
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	20 853,5	20 984,0	21 251,3	22 828,2
b. Komunikasi	35 919,2	38 647,9	42 362,5	48 721,5
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>125 629,7</b>	<b>128 925,6</b>	<b>132 793,4</b>	<b>136 662,8</b>
a. Bank	43 036,5	44 473,5	46 121,5	48 077,2
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	37 427,2	38 552,2	39 861,2	41 262,4
c. Sewa Bangunan	41 321,6	42 017,2	42 872,2	43 602,8
d. Jasa Perusahaan	3 844,5	3 882,7	3 938,5	3 720,4
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>649 847,5</b>	<b>730 372,4</b>	<b>816 457,0</b>	<b>904 873,1</b>
a. Pemerintahan Umum	602 114,8	681 990,9	766 899,3	852 794,8
b. Swasta	47 732,7	48 381,5	49 557,7	52 078,3
1. Sosial Kemasyarakatan	33 551,0	33 751,0	34 058,3	35 665,7
2. Hiburan & Rekreasi	608,0	623,8	642,6	664,6
3. Perorangan dan Rumahtangga	13 573,7	14 006,8	14 856,8	15 747,9
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>2 952 371,8</b>	<b>3 103 058,6</b>	<b>3 287 924,6</b>	<b>3 480 902,7</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

*(Persen)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	43.36	42.05	40.50	39.24
a. Tanaman Bahan Makanan	24.36	23.72	23.02	22.22
b. Tanaman Perkebunan	4.89	5.20	5.01	4.67
c. Peternakan	10.72	9.72	8.89	8.71
d. Kehutanan	0.32	0.29	0.29	0.28
e. Perikanan	3.07	3.14	3.28	3.36
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	1.50	1.46	1.43	1.44
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	1.95	1.85	1.87	1.89
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	0.63	0.60	0.59	0.59
a. Listrik	0.38	0.34	0.31	0.29
b. Air Bersih	0.25	0.26	0.28	0.29
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	7.56	7.33	7.14	7.21
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	17.55	17.51	17.65	17.93
a. Perdagangan Besar & Eceran	16.95	16.94	17.11	17.39
b. Perhotelan	0.24	0.21	0.20	0.20
c. Restoran Rumah Makan	0.36	0.35	0.35	0.34
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	7.60	7.42	7.39	7.45
a. Pengangkutan	6.67	6.47	6.41	6.38
1. Jalan Raya	5.05	4.80	4.67	4.51
2. L a w a	0.78	0.87	0.96	1.05
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.06	0.06	0.07	0.07
4. U d a r a	0.16	0.14	0.13	0.14
5. Jasa Penumpang Pengangkutan	0.62	0.61	0.58	0.61
b. Komunikasi	0.93	0.95	0.98	1.07
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	3.37	3.25	3.14	3.09
a. Bank	1.21	1.28	1.33	1.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.96	0.86	0.78	0.78
c. Sewa Bangunan	1.10	1.01	0.94	0.91
d. Jasa Perusahaan	0.09	0.09	0.09	0.08
<b>9. JASA – JASA</b>	16.47	18.51	20.29	21.17
a. Pemerintahan Umum	15.39	17.51	19.56	20.22
b. Swasta	1.08	1.00	0.94	0.95
1. Sosial Masyarakat	0.69	0.60	0.53	0.54
2. Hiburan & Rekreasi	0.01	0.02	0.02	0.02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0.38	0.39	0.39	0.39
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

<i>(Persen)</i>				
LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>37.63</b>	<b>36.71</b>	<b>35.69</b>	<b>34.77</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	19.78	19.62	19.30	18.81
b. Tanaman Perkebunan	4.33	4.13	3.96	3.75
c. Peternakan	9.60	9.18	8.74	8.63
d. Kehutanan	0.45	0.42	0.41	0.39
e. Perikanan	3.47	3.36	3.28	3.19
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>1.26</b>	<b>1.21</b>	<b>1.17</b>	<b>1.14</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>2.40</b>	<b>2.37</b>	<b>2.35</b>	<b>2.32</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1.01</b>	<b>0.99</b>	<b>0.98</b>	<b>0.96</b>
a. Listrik	0.73	0.70	0.68	0.66
b. Air Bersih	0.28	0.29	0.29	0.30
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>6.49</b>	<b>6.21</b>	<b>5.98</b>	<b>5.75</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>14.20</b>	<b>14.12</b>	<b>14.19</b>	<b>14.26</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	13.57	13.51	13.59	13.67
b. Perhotelan	0.18	0.17	0.17	0.17
c. Restoran / Rumah Makan	0.46	0.44	0.43	0.42
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>10.75</b>	<b>10.70</b>	<b>10.78</b>	<b>10.88</b>
a. Pengangkutan	9.53	9.46	9.49	9.48
1. Jalan Raya	8.05	8.01	8.06	7.97
2. Laut	0.57	0.57	0.59	0.63
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0.06	0.06	0.07	0.08
4. Udara	0.15	0.14	0.13	0.14
5. Jasa Pemungjang Pengangkutan	0.71	0.68	0.65	0.66
b. Komunikasi	1.22	1.25	1.29	1.40
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>4.26</b>	<b>4.15</b>	<b>4.04</b>	<b>3.93</b>
a. Bank	1.46	1.43	1.40	1.38
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.27	1.24	1.21	1.19
c. Sewa Bangunan	1.40	1.35	1.30	1.25
d. Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.12	0.11
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>22.01</b>	<b>23.54</b>	<b>24.83</b>	<b>26.00</b>
a. Pemerintahan Umum	20.39	21.98	23.32	24.50
b. Swasta	1.62	1.56	1.51	1.50
1. Sosial / Masyarakat	1.14	1.09	1.04	1.02
2. Hiburan & Rekreasi	0.02	0.02	0.02	0.02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0.46	0.45	0.45	0.45
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 5. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>110,75</b>	<b>114,57</b>	<b>111,35</b>	<b>107,40</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	111,50	115,01	112,24	106,98
b. Tanaman Perkebunan	123,01	125,54	111,57	103,13
c. Peternakan	105,34	107,05	105,83	108,61
d. Kehutanan	104,65	106,24	118,66	104,44
e. Perikanan	107,92	120,76	120,73	113,88
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>111,12</b>	<b>115,27</b>	<b>113,05</b>	<b>111,91</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>113,66</b>	<b>112,19</b>	<b>116,70</b>	<b>111,91</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>108,69</b>	<b>111,79</b>	<b>112,62</b>	<b>111,39</b>
a. Listrik	103,21	103,78	106,26	105,22
b. Air Bersih	118,20	123,93	120,68	118,28
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>110,54</b>	<b>114,61</b>	<b>112,52</b>	<b>111,91</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>113,71</b>	<b>117,89</b>	<b>116,58</b>	<b>112,61</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	113,89	118,09	116,75	112,67
b. Perhotelan	104,18	105,03	107,73	112,67
c. Restoran / Rumah Makan	112,45	116,67	113,56	109,63
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>111,70</b>	<b>115,38</b>	<b>115,13</b>	<b>111,77</b>
a. Pengangkutan	111,08	114,64	114,49	110,36
1. Jalan Raya	109,75	112,24	112,51	107,00
2. Laut	123,73	131,81	127,93	121,71
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	120,78	122,47	127,14	125,73
4. Udara	97,83	104,23	106,09	118,61
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	110,86	114,63	111,66	115,05
b. Komunikasi	116,38	120,75	119,50	120,92
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>110,06</b>	<b>113,80</b>	<b>111,78</b>	<b>108,93</b>
a. Bank	118,46	125,10	119,73	109,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	104,63	105,55	105,39	109,86
c. Sewa Bangunan	106,57	108,57	107,19	107,29
d. Jasa Perusahaan	110,42	114,15	111,18	102,00
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>122,73</b>	<b>132,78</b>	<b>126,73</b>	<b>115,65</b>
a. Pemerintahan Umum	124,13	134,45	127,81	115,82
b. Swasta	105,80	109,18	107,89	112,16
1. Sosial Kemasyarakatan	102,55	102,54	102,46	113,21
2. Hiburan & Rekreasi	109,23	143,98	115,01	111,86
3. Perorangan dan Rumahtangga	112,09	119,92	116,00	110,72
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>113,17</b>	<b>118,14</b>	<b>115,63</b>	<b>110,86</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 6. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>102,35</b>	<b>102,53</b>	<b>103,01</b>	<b>103,14</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	103,79	104,24	104,27	103,14
b. Tanaman Perkebunan	100,99	100,43	101,56	100,15
c. Peternakan	100,54	100,44	100,87	104,61
d. Kehutanan	99,65	99,37	101,77	100,70
e. Perikanan	101,49	101,58	103,44	103,21
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>101,02</b>	<b>101,13</b>	<b>102,50</b>	<b>102,43</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>103,51</b>	<b>103,89</b>	<b>104,80</b>	<b>104,66</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>102,72</b>	<b>102,99</b>	<b>104,48</b>	<b>104,35</b>
a. Listrik	101,59	101,67	103,20	102,31
b. Air Bersih	105,72	106,35	107,60	109,14
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>100,48</b>	<b>100,53</b>	<b>102,00</b>	<b>101,94</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>104,18</b>	<b>104,52</b>	<b>106,50</b>	<b>106,38</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	104,29	104,65	106,64	106,47
b. Perhotelan	101,56	101,52	104,95	106,97
c. Restoran / Rumah Makan	101,89	101,90	102,61	103,25
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>104,29</b>	<b>104,64</b>	<b>106,76</b>	<b>106,86</b>
a. Pengangkutan	103,95	104,26	106,38	105,75
1. Jalan Raya	104,20	104,54	106,65	104,63
2. Laut	105,19	105,64	108,28	114,67
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	116,99	117,31	119,47	124,73
4. Udara	97,10	96,00	101,49	116,35
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100,82	100,63	101,27	107,42
b. Komunikasi	107,00	107,60	109,61	115,01
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>102,38</b>	<b>102,62</b>	<b>103,00</b>	<b>102,91</b>
a. Bank	103,00	103,34	103,71	104,24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	102,71	103,01	103,40	103,52
c. Sewa Bangunan	101,58	101,68	102,03	101,70
d. Jasa Perusahaan	101,00	101,00	101,44	94,46
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>109,31</b>	<b>112,39</b>	<b>111,79</b>	<b>110,83</b>
a. Pemerintahan Umum	110,00	113,27	112,45	111,20
b. Swasta	101,34	101,36	102,43	105,09
1. Sosial Masyarakat	101,05	100,60	100,91	104,72
2. Hiburan & Rekreasi	102,76	102,59	103,00	103,44
3. Perorangan dan Rumahtangga	102,00	103,19	106,07	106,00
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>104,17</b>	<b>105,10</b>	<b>105,96</b>	<b>105,87</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 7. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>320,84</b>	<b>367,59</b>	<b>409,33</b>	<b>439,62</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	326,09	375,02	420,94	450,32
b. Tanaman Perkebunan	341,42	428,64	478,22	493,20
c. Peternakan	335,72	359,38	380,33	413,08
d. Kehutanan	151,01	160,43	190,36	198,81
e. Perikanan	254,23	307,01	370,66	422,12
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>292,46</b>	<b>337,11</b>	<b>381,11</b>	<b>426,51</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>235,50</b>	<b>264,20</b>	<b>308,32</b>	<b>345,04</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>258,44</b>	<b>288,92</b>	<b>325,38</b>	<b>362,43</b>
a. Listrik	218,04	226,28	240,44	252,99
b. Air Bersih	359,26	445,23	537,31	635,52
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>283,31</b>	<b>324,69</b>	<b>365,34</b>	<b>408,85</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>425,48</b>	<b>501,58</b>	<b>584,72</b>	<b>658,45</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	432,91	511,24	596,88	672,50
b. Perhotelan	337,90	354,90	382,33	430,76
c. Restoran / Rumah Makan	259,41	302,64	343,68	376,78
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>249,87</b>	<b>288,31</b>	<b>331,94</b>	<b>371,00</b>
a. Pengangkutan	236,52	271,14	310,43	342,59
1. Jalan Raya	210,93	236,74	266,36	285,00
2. Laut	670,48	883,76	1130,57	1375,98
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	507,25	621,24	789,83	993,02
4. Udara	156,39	163,01	172,94	205,13
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	318,86	365,51	408,11	469,53
b. Komunikasi	419,48	506,52	605,30	731,90
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>229,62</b>	<b>261,31</b>	<b>292,08</b>	<b>318,16</b>
a. Bank	242,61	303,51	363,39	399,69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	267,56	282,40	297,62	326,96
c. Sewa Bangunan	196,41	213,24	228,57	245,25
d. Jasa Perusahaan	198,11	226,14	251,41	256,44
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>248,51</b>	<b>329,98</b>	<b>418,18</b>	<b>483,61</b>
a. Pemerintahan Umum	254,40	342,04	437,14	506,28
b. Swasta	187,03	204,21	220,33	247,11
1. Sosial Kemasyarakatan	162,71	166,84	170,94	193,52
2. Hiburan & Rekreasi	143,58	206,73	237,77	265,97
3. Perorangan dan Rumah tangga	260,86	312,82	362,88	401,79
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>302,72</b>	<b>357,63</b>	<b>413,51</b>	<b>458,41</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara



**TABEL 8. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>129,30</b>	<b>132,57</b>	<b>136,56</b>	<b>140,85</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	122,94	128,15	133,63	137,82
b. Tanaman Perkebunan	140,24	140,84	143,03	143,24
c. Peternakan	139,65	140,26	141,49	148,01
d. Kehutanan	98,98	98,35	100,10	100,80
e. Perikanan	133,59	135,70	140,37	144,87
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>114,11</b>	<b>115,40</b>	<b>118,29</b>	<b>121,16</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>134,52</b>	<b>139,75</b>	<b>146,46</b>	<b>153,29</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>190,95</b>	<b>196,66</b>	<b>205,47</b>	<b>214,41</b>
a. Listrik	192,23	195,44	201,70	206,35
b. Air Bersih	187,77	199,69	214,87	234,50
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>112,92</b>	<b>113,52</b>	<b>115,79</b>	<b>118,04</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>159,86</b>	<b>167,09</b>	<b>177,94</b>	<b>189,29</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	160,91	168,39	179,57	191,19
b. Perhotelan	114,54	116,28	122,03	130,54
c. Restoran / Rumah Makan	153,50	156,41	160,50	165,71
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>164,10</b>	<b>171,72</b>	<b>183,32</b>	<b>195,89</b>
a. Pengangkutan	156,98	163,67	174,11	184,13
1. Jalan Raya	156,12	163,22	174,08	182,14
2. Laut	228,30	241,19	261,16	299,46
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	232,82	273,13	326,29	407,00
4. Udara	67,75	65,04	66,01	76,80
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	167,57	168,62	170,77	183,44
b. Komunikasi	254,57	273,91	300,24	345,31
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>134,53</b>	<b>138,05</b>	<b>142,20</b>	<b>146,34</b>
a. Bank	135,54	140,06	145,25	151,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	163,45	168,36	174,08	180,20
c. Sewa Bangunan	115,72	117,67	120,06	122,11
d. Jasa Perusahaan	126,99	128,26	130,10	122,89
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>154,21</b>	<b>173,32</b>	<b>193,75</b>	<b>214,73</b>
a. Pemerintahan Umum	156,59	177,36	199,44	221,78
b. Swasta	129,47	131,23	134,42	141,26
1. Sosial Masyarakat	124,44	125,18	126,32	132,29
2. Hiburan & Rekreasi	94,35	96,80	99,71	103,13
3. Perorangan dan Rumah tangga	146,55	151,23	160,41	170,03
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>140,58</b>	<b>147,76</b>	<b>156,56</b>	<b>165,75</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
NUSA TENGGARA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA  
2000-2003**

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>248,14</b>	<b>277,28</b>	<b>299,74</b>	<b>312,11</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	265,25	292,64	315,01	326,75
b. Tanaman Perkebunan	243,46	304,35	334,35	344,31
c. Peternakan	240,40	256,21	268,81	279,10
d. Kehutanan	152,56	163,12	190,17	197,24
e. Perikanan	190,31	226,24	264,06	291,38
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>256,30</b>	<b>292,12</b>	<b>322,19</b>	<b>352,02</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>175,07</b>	<b>189,05</b>	<b>210,51</b>	<b>225,09</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>135,34</b>	<b>146,92</b>	<b>158,36</b>	<b>169,04</b>
a. Listrik	113,43	115,78	119,21	122,60
b. Air Bersih	191,33	222,96	250,07	271,01
<b>5. BANGUNAN / KONSTRUKSI</b>	<b>250,89</b>	<b>286,02</b>	<b>315,51</b>	<b>346,36</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN</b>	<b>266,15</b>	<b>300,19</b>	<b>328,60</b>	<b>347,85</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	269,04	303,62	332,39	351,75
b. Perhotelan	295,00	305,21	313,29	329,97
c. Restoran / Rumah Makan	169,00	193,49	214,14	227,38
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>152,26</b>	<b>167,90</b>	<b>181,08</b>	<b>189,39</b>
a. Pengangkutan	150,67	165,66	178,29	186,06
1. Jalan Raya	135,11	145,05	153,01	156,48
2. Laut	293,68	366,42	432,91	459,49
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	217,87	227,45	242,06	243,99
4. Udara	230,85	250,65	262,01	267,10
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	190,28	216,76	238,98	255,96
b. Komunikasi	164,78	184,92	201,61	211,95
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>170,69</b>	<b>189,28</b>	<b>205,41</b>	<b>217,41</b>
a. Bank	179,00	216,70	250,17	263,97
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	163,69	167,74	170,97	181,45
c. Sewa Bangunan	169,73	181,22	190,38	200,85
d. Jasa Perusahaan	156,00	176,31	193,24	208,66
<b>9. JASA – JASA</b>	<b>161,15</b>	<b>190,38</b>	<b>215,83</b>	<b>225,21</b>
a. Pemerintahan Umum	162,47	192,85	219,19	228,28
b. Swasta	144,46	155,61	163,91	174,93
1. Sosial Kemasyarakatan	130,75	133,27	135,32	146,29
2. Hiburan & Rekreasi	152,18	213,57	238,47	257,69
3. Perorangan dan Rumahtangga	178,00	206,85	226,23	236,31
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>215,34</b>	<b>242,04</b>	<b>264,13</b>	<b>276,57</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PERKAPITA  
NUSA TENGGARA TIMUR  
2000-2003**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002<sup>*)</sup></b>	<b>2003<sup>**)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar ( <i>Ribuan rupiah</i> )	6 357 556 813	7 510 671 272	8 684 298 570	9 627 271 021
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal ( <i>Ribuan rupiah</i> )	277 748 825	330 124 341	374 615 384	421 077 545
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar ( <i>Ribuan rupiah</i> )	6 079 807 988	7 180 546 931	8 309 683 186	9 206 193 476
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto ( <i>Ribuan rupiah</i> )	25 029 554	28 692 411	30 777 071	33 256 281
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional ( <i>Ribuan rupiah</i> )	6 054 778 434	7 151 854 520	8 278 906 115	9 172 937 195
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun ( <i>Orang</i> )	3 882 900	3 948 600	4 014 233	4 079 883
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita ( <i>Rupiah</i> )	1 637 322	1 902 110	2 163 377	2 359 693
h. Pendapatan Regional Perkapita ( <i>Rupiah</i> )	1 559 344	1 811 238	2 062 388	2 248 333
<b>2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar ( <i>Ribuan rupiah</i> )	2 952 371 813	3 103 058 595	3 287 924 550	3 480 902 749
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal ( <i>Ribuan rupiah</i> )	130 340 998	138 035 425	140 671 233	144 571 695
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar ( <i>Ribuan rupiah</i> )	2 822 030 815	2 965 023 170	3 147 253 317	3 336 331 054
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto ( <i>Ribuan rupiah</i> )	18 874 367	20 301 690	21 394 022	22 570 102
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional ( <i>Ribuan rupiah</i> )	2 803 156 448	2 944 721 480	3 125 859 295	3 313 760 952
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun ( <i>Orang</i> )	3 882 900	3 948 600	4 014 233	4 079 883
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita ( <i>Rupiah</i> )	760 352	785 863	819 067	853 187
h. Pendapatan Regional Perkapita ( <i>Rupiah</i> )	721 923	745 763	778 694	812 220

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 11. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN  
ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR  
2000-2003**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002<sup>*)</sup></b>	<b>2003<sup>**)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	113.17	118.14	115.63	110.86
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	117.09	118.86	113.48	112.40
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	113.00	118,10	115.72	110,79
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	105.46	114.63	107.27	108.06
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	113.03	118.12	115,76	110.80
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101.72	101.69	101.66	101.64
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	111.26	116,17	113,74	109.07
h. Pendapatan Regional Perkapita	111.12	116.15	113.87	109.02
<b>2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	104.17	105.10	105.96	105.87
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	100.08	105.90	101.91	102.77
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	104.37	105.07	106,15	106.01
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	105.15	107.56	105.38	105.50
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	104.36	105.05	106,15	106.01
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101.72	101.69	101.66	101.64
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	102.41	103.36	104,23	104.17
h. Pendapatan Regional Perkapita	102.60	103.30	104.42	104.31

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 12. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL  
DAN ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR  
2000-2003**

<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002<sup>*)</sup></b>	<b>2003<sup>**)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	302.72	357.63	413.51	458.41
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	295,30	350.98	398.28	447.68
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	303.07	357.94	414.23	458.92
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	257.04	294.65	316.06	341.52
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	303.29	358.25	414.70	459.49
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	112.79	114.69	116.60	118.51
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	268.40	311.81	354.64	386.82
h. Pendapatan Regional Perkapita	268.91	312.35	355.66	387.73
<b>2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993</b>				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	140.58	147.76	156.56	165.75
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	138,58	146.76	149,56	153.71
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	140.67	147.80	156.89	166.31
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	193.83	208.49	219.70	231.78
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	140.41	147.51	156.58	165.99
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	112.79	114.69	116.60	118.51
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	124.64	128.83	134.27	139.86
h. Pendapatan Regional Perkapita	124.50	128.61	134.29	140.07

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 13. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	217 897,9	244 721,9	275 271,4	296 237,5
a. Tanaman Bahan Makanan	112 661,2	126 065,2	141 411,2	146 349,7
b. Tanaman Perkebunan	33 744,7	37 371,8	42 010,4	47 049,5
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	27 034,6	30 466,8	35 121,7	39 043,1
d. Kehutanan	14 947,8	15 597,4	16 952,9	19 001,5
e. Perikanan	29 509,7	35 220,7	39 775,1	44 793,8
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	175 262,5	193 540,9	178 197,1	191 176,9
a. Minyak & Gas bumi	129 220,9	132 381,4	116 750,7	123 643,1
b. Pertambangan Tanpa Migas	34 495,7	47 015,5	44 615,8	47 615,1
c. Penggalian	11 545,9	14 143,0	16 830,6	19 918,7
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	314 918,4	372 915,9	409 666,3	440 451,8
<b>a. Industri Migas</b>	54 279,9	56 087,1	59 999,1	68 103,7
1. Pengilangan Minyak Bumi	22 602,9	27 701,9	33 787,6	39 291,1
2. Gas Alam Cair	31 676,9	28 385,3	26 211,5	28 812,6
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	260 638,5	316 828,7	349 667,2	372 348,1
1. Makanan, minuman & tembakau	143 062,9	174 118,0	194 235,7	203 319,5
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	21 043,9	24 053,3	25 954,5	26 879,2
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	10 035,4	13 242,5	13 968,5	14 676,8
4. Kertas & barang cetakan	7 085,5	8 766,4	9 372,8	10 321,0
5. Pupuk kimia & barang dari karet	38 509,1	43 236,0	48 461,3	55 901,0
6. Semen & barang galian bukan logam	7 554,4	10 444,7	12 499,4	14 023,2
7. Logam dasar besi & baja	9 820,3	11 808,6	11 760,8	12 037,5
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	22 846,1	30 209,2	32 319,0	33 985,0
9. Barang lainnya	681,0	950,0	1 095,0	1 204,8
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	16 519,3	22 169,5	30 492,1	39 665,4
a. Listrik	13 797,1	18 768,0	26 320,1	34 684,7
b. Gas	462,1	621,0	831,9	1 011,9
c. Air Bersih	2 260,1	2 780,5	3 340,1	3 968,9
<b>BANGUNAN</b>	76 573,4	85 601,8	93 966,1	107 118,8
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	199 110,4	235 738,4	265 535,1	291 589,8
a. Perdagangan Besar & Eceran	159 384,7	189 492,8	212 511,4	232 391,9
b. Hotel	6 761,7	7 687,1	8 634,0	8 943,9
c. Restoran	32 964,0	38 558,5	44 389,7	50 253,9
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	62 305,6	74 247,3	92 796,6	111 727,7
<b>a. Pengangkutan</b>	47 911,3	57 913,8	67 687,8	81 036,3
1. Angkutan Rel	709,3	776,5	956,4	1 096,8
2. Angkutan Jalan Raya	21 637,1	27 909,7	32 447,7	39 118,1
3. Pengangkutan Laut	6 913,2	7 563,4	9 595,8	11 937,1
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	3 396,1	4 202,3	4 622,2	5 168,0
5. Angkutan Udara	4 287,7	4 884,2	5 528,8	7 187,1
6. Jasa Penunjang Angkutan	10 967,9	12 577,7	14 537,0	16 529,2
<b>b. Komunikasi</b>	14 394,3	16 333,5	25 108,9	30 691,4
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	80 459,9	94 819,2	110 157,9	123 000,7
a. Bank	28 554,9	34 061,4	40 025,9	43 683,7
b. Lembaga Keuangan Non Bank	7 143,2	8 554,2	9 526,0	10 413,3
c. Jasa Penunjang Keuangan	6 192,2	732,2	779,5	832,8
d. Sewa Bangunan	26 938,6	31 526,9	37 278,7	43 395,2
e. Jasa Perusahaan	17 204,0	19 944,5	22 547,9	24 675,7
<b>JASA - JASA</b>	121 871,4	143 900,0	154 482,2	185 722,3
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	69 460,2	81 850,9	83 293,5	101 605,6
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	44 499,0	51 817,6	52 508,6	63 194,4
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	24 961,2	30 033,3	30 784,8	38 411,2
<b>b. Swasta</b>	52 411,3	62 049,1	71 188,7	84 116,6
1. Sosial Masyarakat	8 253,1	10 348,8	12 379,5	15 240,9
2. Hiburan & Rekreasi	2 415,6	2 825,9	3 186,5	3 421,1
3. Perorangan & Rumah tangga	41 742,6	48 874,3	55 622,8	65 454,7
<b>P D B</b>	1 264 918,7	1 467 654,8	1 610 565,0	1 786 690,9
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	1 081 417,9	1 279 186,3	1 433 815,1	1 594 944,1

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	66 208,9	67 318,5	68 669,7	70 374,4
a. Tanaman Bahan Makanan	34 533,8	34 260,2	34 533,8	35 070,1
b. Tanaman Perkebunan	10 722,0	11 331,9	11 807,6	12 417,2
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	7 061,3	7 312,7	7 485,2	7 745,2
d. Kehutanan	6 388,9	6 556,2	6 682,2	6 658,9
e. Perikanan	7 502,9	7 857,5	8 160,9	8 483,0
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	38 896,4	39 401,3	40 404,8	40 590,8
a. Minyak & Gas bumi	22 658,3	21 537,3	21 079,4	20 358,2
b. Pertambangan Tanpa Migas	11 619,2	13 026,9	14 188,2	14 584,4
c. Penggalian	4 618,9	4 837,0	5 137,2	5 648,2
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	104 986,9	108 272,3	111 982,5	115 900,7
<b>a. Industri Migas</b>	11 599,9	11 196,5	11 332,7	11 398,6
1. Pengilangan Minyak Bumi	6 843,1	6 958,0	6 773,7	6 767,8
2. Gas Alam Cair	4 756,9	4 238,5	4 559,0	4 630,8
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	93 387,0	97 075,8	100 649,8	104 502,1
1. Makanan, minuman & tembakau	52 929,0	54 141,3	55 523,4	56 712,4
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	8 394,1	8 756,9	9 155,0	9 495,7
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	3 930,6	3 920,7	3 919,9	3 993,8
4. Kertas & barang cetakan	3 981,4	3 753,9	3 864,2	4 168,3
5. Pupuk kimia & barang dari karet	11 816,8	12 403,4	13 274,2	14 655,4
6. Semen & barang galian bukan logam	2 551,2	2 863,8	3 153,5	3 353,7
7. Logam dasar besi & baja	2 595,9	2 587,5	2 671,1	2 627,5
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	6 796,2	8 173,9	8 565,7	8 931,1
9. Barang lainnya	392,0	474,3	522,7	564,1
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	6 574,8	7 111,9	7 538,4	8 052,2
a. Listrik	5 394,7	5 818,2	6 116,4	6 530,2
b. Gas	268,0	297,3	339,4	374,5
c. Air Bersih	912,1	996,5	1 082,5	1 147,6
<b>BANGUNAN</b>	23 278,7	24 308,2	25 488,4	27 196,2
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	63 498,3	65 824,6	68 333,3	70 891,3
a. Perdagangan Besar & Eceran	50 333,8	51 997,8	53 871,4	55 766,9
b. Hotel	2 669,2	2 760,2	2 796,4	2 834,1
c. Restoran	10 495,3	11 066,6	11 665,5	12 290,4
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	29 072,1	31 338,9	33 855,1	37 475,5
<b>a. Pengangkutan</b>	21 176,3	22 451,7	23 569,7	25 507,4
1. Angkutan Rel	371,1	360,4	336,9	301,9
2. Angkutan Jalan Raya	10 485,4	11 058,4	11 632,3	12 413,3
3. Pengangkutan Laut	3 162,7	3 337,9	3 392,8	3 576,4
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	1 596,7	1 668,9	1 725,5	1 793,3
5. Angkutan Udara	1 211,3	1 350,7	1 509,8	1 957,6
6. Jasa Penunjang Angkutan	4 349,1	4 675,5	4 972,4	5 465,0
<b>b. Komunikasi</b>	7 895,8	8 887,2	10 285,4	11 968,1
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	27 449,4	28 932,3	30 590,8	32 512,5
a. Bank	9 167,9	9 795,9	10 420,8	11 070,1
b. Lembaga Keuangan Non Bank	3 064,6	3 212,8	3 348,9	3 494,9
c. Jasa Penunjang Keuangan	235,1	243,5	252,3	256,9
d. Sewa Bangunan	9 214,8	9 631,5	10 164,8	10 868,5
e. Jasa Perusahaan	5 767,0	6 048,7	6 404,1	6 822,2
<b>JASA - JASA</b>	38 051,5	39 245,4	40 080,1	41 459,9
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	22 555,1	22 795,4	22 887,0	23 103,0
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	16 681,6	16 819,4	16 881,7	17 017,2
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	5 873,5	5 976,0	6 005,3	6 085,9
<b>b. Swasta</b>	15 496,4	16 450,1	17 193,1	18 356,9
1. Sosial Masyarakat	2 758,7	2 935,3	3 106,7	3 312,5
2. Hiburan & Rekreasi	684,4	731,2	769,1	793,0
3. Perorangan & Rumah tangga	12 053,3	12 783,6	13 317,2	14 251,4
<b>P D B</b>	398 016,9	411 753,5	426 942,9	444 453,5
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	363 758,7	379 019,6	394 530,8	412 696,7

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 15. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	17,23	16,67	17,09	16,58
a. Tanaman Bahan Makanan	8,91	8,59	8,78	8,19
b. Tanaman Perkebunan	2,67	2,55	2,61	2,63
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	2,14	2,08	2,18	2,19
d. Kehutanan	1,18	1,06	1,05	1,06
e. Perikanan	2,33	2,40	2,47	2,51
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	13,86	13,19	11,06	10,70
a. Minyak & Gas bumi	10,22	9,02	7,25	6,92
b. Pertambangan Tanpa Migas	2,73	3,20	2,77	2,66
c. Penggalian	0,91	0,96	1,05	1,12
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	24,90	25,41	25,44	24,65
<b>a. Industri Migas</b>	4,29	3,82	3,73	3,81
1. Pengilangan Minyak Bumi	1,79	1,89	2,10	2,20
2. Gas Alam Cair	2,50	1,93	1,63	1,61
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	20,61	21,59	21,71	20,84
1. Makanan, minuman & tembakau	11,31	11,86	12,06	11,38
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	1,66	1,64	1,61	1,50
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	0,79	0,90	0,87	0,82
4. Kertas & barang cetakan	0,56	0,60	0,58	0,58
5. Pupuk kimia & barang dari karet	3,04	2,95	3,01	3,13
6. Semen & barang galian bukan logam	0,60	0,71	0,78	0,78
7. Logam dasar besi & baja	0,78	0,80	0,73	0,67
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	1,81	2,06	2,01	1,90
9. Barang lainnya	0,05	0,06	0,07	0,07
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	1,31	1,51	1,89	2,22
a. Listrik	1,09	1,28	1,63	1,94
b. Gas	0,04	0,04	0,05	0,06
c. Air Bersih	0,18	0,19	0,21	0,22
<b>BANGUNAN</b>	6,05	5,83	5,83	6,00
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	15,74	16,06	16,49	16,32
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,60	12,91	13,19	13,01
b. Hotel	0,53	0,52	0,54	0,50
c. Restoran	2,61	2,63	2,76	2,81
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	4,93	5,06	5,76	6,25
<b>a. Pengangkutan</b>	3,79	3,95	4,20	4,54
1. Angkutan Rel	0,06	0,05	0,06	0,06
2. Angkutan Jalan Raya	1,71	1,90	2,01	2,19
3. Pengangkutan Laut	0,55	0,52	0,60	0,67
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,27	0,29	0,29	0,29
5. Angkutan Udara	0,34	0,33	0,34	0,40
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,87	0,86	0,90	0,93
<b>b. Komunikasi</b>	1,14	1,11	1,56	1,72
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	6,36	6,46	6,84	6,88
a. Bank	2,26	2,32	2,49	2,44
b. Lembaga Keuangan Non Bank	0,56	0,58	0,59	0,58
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,05	0,05
d. Sewa Bangunan	2,13	2,15	2,31	2,43
e. Jasa Perusahaan	1,36	1,36	1,40	1,38
<b>JASA - JASA</b>	9,63	9,80	9,59	10,39
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	5,49	5,58	5,17	5,69
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	3,52	3,53	3,26	3,54
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	1,97	2,05	1,91	2,15
<b>b. Swasta</b>	4,14	4,23	4,42	4,71
1. Sosial Kemasyarakatan	0,65	0,71	0,77	0,85
2. Hiburan & Rekreasi	0,19	0,19	0,20	0,19
3. Perorangan & Rumah tangga	3,30	3,33	3,45	3,66
<b>P D B</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	<b>85,49</b>	<b>87,16</b>	<b>89,03</b>	<b>89,27</b>

Keterangan : \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara



**TABEL 16. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>(*)</sup>	2003 <sup>(**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	16,63	16,35	16,08	15,83
a. Tanaman Bahan Makanan	8,68	8,32	8,09	7,89
b. Tanaman Perkebunan	2,69	2,75	2,77	2,79
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	1,77	1,78	1,75	1,74
d. Kehutanan	1,61	1,59	1,57	1,50
e. Perikanan	1,89	1,91	1,91	1,91
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	9,77	9,57	9,46	9,13
a. Minyak & Gas bumi	5,69	5,23	4,94	4,58
b. Pertambangan Tanpa Migas	2,92	3,16	3,32	3,28
c. Penggalian	1,16	1,17	1,20	1,27
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	26,38	26,30	26,23	26,08
<b>a. Industri Migas</b>	2,91	2,72	2,65	2,56
1. Pengilangan Minyak Bumi	1,72	1,69	1,59	1,52
2. Gas Alam Cair	1,20	1,03	1,07	1,04
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	23,46	23,58	23,57	23,51
1. Makanan, minuman & tembakau	13,30	13,15	13,00	12,76
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	2,11	2,13	2,14	2,14
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	0,99	0,95	0,92	0,90
4. Kertas & barang cetakan	1,00	0,91	0,91	0,94
5. Pupuk kimia & barang dari karet	2,97	3,01	3,11	3,30
6. Semen & barang galian bukan logam	0,64	0,70	0,74	0,75
7. Logam dasar besi & baja	0,65	0,63	0,63	0,59
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	1,71	1,99	2,01	2,01
9. Barang lainnya	0,10	0,12	0,12	0,13
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	1,65	1,73	1,77	1,81
a. Listrik	1,36	1,41	1,43	1,47
b. Gas	0,07	0,07	0,08	0,08
c. Air Bersih	0,23	0,24	0,25	0,26
<b>BANGUNAN</b>	5,85	5,90	5,97	6,12
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	15,95	15,99	16,01	15,95
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,65	12,63	12,62	12,55
b. Hotel	0,67	0,67	0,65	0,64
c. Restoran	2,64	2,69	2,73	2,77
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	7,30	7,61	7,93	8,43
<b>a. Pengangkutan</b>	5,32	5,45	5,52	5,74
1. Angkutan Rel	0,09	0,09	0,08	0,07
2. Angkutan Jalan Raya	2,63	2,69	2,72	2,79
3. Pengangkutan Laut	0,79	0,81	0,79	0,80
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,40	0,41	0,40	0,40
5. Angkutan Udara	0,30	0,33	0,35	0,44
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,09	1,14	1,16	1,23
<b>b. Komunikasi</b>	1,98	2,16	2,41	2,69
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	6,90	7,03	7,17	7,32
a. Bank	2,30	2,38	2,44	2,49
b. Lembaga Keuangan Non Bank	0,77	0,78	0,78	0,79
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Sewa Bangunan	2,32	2,34	2,38	2,45
e. Jasa Perusahaan	1,45	1,47	1,50	1,53
<b>JASA - JASA</b>	9,56	9,53	9,39	9,33
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	5,67	5,54	5,36	5,20
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	4,19	4,08	3,95	3,83
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	1,48	1,45	1,41	1,37
<b>b. Swasta</b>	3,89	4,00	4,03	4,13
1. Sosial Masyarakat	0,69	0,71	0,73	0,75
2. Hiburan & Rekreasi	0,17	0,18	0,18	0,18
3. Perorangan & Rumah tangga	3,03	3,10	3,12	3,21
<b>P D B</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	<b>91,39</b>	<b>92,05</b>	<b>92,41</b>	<b>92,85</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 17. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	101,03	112,31	112,48	107,62
a. Tanaman Bahan Makanan	96,94	111,90	112,17	103,49
b. Tanaman Perkebunan	93,82	110,75	112,41	111,99
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	113,78	112,70	115,28	111,17
d. Kehutanan	108,29	104,35	108,69	112,08
e. Perikanan	113,79	119,35	112,93	112,62
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	159,44	110,43	92,07	107,28
a. Minyak & Gas bumi	178,42	102,45	88,19	105,90
b. Pertambangan Tanpa Migas	124,55	136,30	94,89	106,72
c. Penggalian	117,76	122,49	119,00	118,35
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	110,16	118,42	109,85	107,51
<b>a. Industri Migas</b>	154,52	103,33	106,97	113,51
1. Pengilangan Minyak Bumi	138,49	122,56	121,97	116,29
2. Gas Alam Cair	168,43	89,61	92,34	109,92
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	103,95	121,56	110,36	106,49
1. Makanan, minuman & tembakau	93,56	121,71	111,55	104,68
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	120,87	114,30	107,90	103,56
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	106,83	131,96	105,48	105,07
4. Kertas & barang cetakan	76,48	123,72	106,92	110,12
5. Pupuk kimia & barang dari karet	119,42	112,27	112,09	115,35
6. Semen & barang galian bukan logam	128,13	138,26	119,67	112,19
7. Logam dasar besi & baja	121,37	120,25	99,60	102,35
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	153,76	132,23	106,98	105,16
9. Barang lainnya	100,56	139,51	115,26	110,02
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	123,01	134,20	137,54	130,08
a. Listrik	123,17	136,03	140,24	131,78
b. Gas	130,85	134,39	133,96	121,63
c. Air Bersih	120,57	123,02	120,13	118,82
<b>BANGUNAN</b>	113,25	111,79	109,77	114,00
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	113,24	118,40	112,64	109,81
a. Perdagangan Besar & Eceran	113,37	118,89	112,15	109,36
b. Hotel	114,17	113,69	112,32	103,59
c. Restoran	112,41	116,97	115,12	113,21
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	112,89	119,17	124,98	120,40
<b>a. Pengangkutan</b>	112,11	120,88	116,88	119,72
1. Angkutan Rel	113,98	109,47	123,17	114,68
2. Angkutan Jalan Raya	105,06	128,99	116,26	120,56
3. Pengangkutan Laut	129,92	109,41	126,87	124,40
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	123,41	123,74	109,99	111,81
5. Angkutan Udara	116,74	113,91	113,20	129,99
6. Jasa Penunjang Angkutan	112,23	114,68	115,58	113,70
<b>b. Komunikasi</b>	115,58	113,47	153,73	122,23
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	112,97	117,85	116,18	111,66
a. Bank	116,90	119,28	117,51	109,14
b. Lembaga Keuangan Non Bank	116,37	119,75	111,36	109,31
c. Jasa Penunjang Keuangan	118,21	118,24	106,46	106,85
d. Sewa Bangunan	110,42	117,03	118,24	116,41
e. Jasa Perusahaan	109,34	115,93	113,05	109,44
<b>JASA - JASA</b>	116,12	118,08	107,35	120,22
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	122,41	117,84	101,76	121,99
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	115,60	116,45	101,33	120,35
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	136,76	120,32	102,50	124,77
<b>b. Swasta</b>	108,71	118,39	114,73	118,16
1. Sosial Masyarakat	115,26	125,39	119,62	123,11
2. Hiburan & Rekreasi	111,47	116,99	112,76	107,36
3. Perorangan & Rumah tangga	107,36	117,09	113,81	117,68
<b>P D B</b>	<b>115,02</b>	<b>116,03</b>	<b>109,74</b>	<b>110,94</b>
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	<b>108,99</b>	<b>118,29</b>	<b>112,09</b>	<b>111,24</b>

Keterangan : \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 18. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

*(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>(*)</sup>	2003 <sup>(**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	101,88	101,68	102,01	102,48
a. Tanaman Bahan Makanan	101,53	99,21	100,80	101,55
b. Tanaman Perkebunan	100,19	105,69	104,20	105,16
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	103,28	103,56	102,36	103,47
d. Kehutanan	101,60	102,62	101,92	99,65
e. Perikanan	105,00	104,73	103,86	103,95
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	105,51	101,30	102,55	100,46
a. Minyak & Gas bumi	102,36	95,05	97,87	96,58
b. Pertambangan Tanpa Migas	112,18	112,12	108,91	102,79
c. Penggalian	105,66	104,72	106,20	109,95
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	105,98	103,13	103,43	103,50
<b>a. Industri Migas</b>	98,33	96,52	101,22	100,58
1. Pengilangan Minyak Bumi	103,58	101,68	97,35	99,91
2. Gas Alam Cair	91,64	89,10	107,56	101,57
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	107,02	103,95	103,68	103,83
1. Makanan, minuman & tembakau	103,57	102,29	102,55	102,14
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	108,04	104,32	104,55	103,72
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	106,87	99,75	99,98	101,88
4. Kertas & barang cetakan	102,55	94,29	102,94	107,87
5. Pupuk kimia & barang dari karet	107,15	104,96	107,02	110,40
6. Semen & barang galian bukan logam	105,47	112,25	110,12	106,35
7. Logam dasar besi & baja	113,05	99,68	103,23	98,37
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	143,53	120,27	104,79	104,27
9. Barang lainnya	112,83	121,01	110,21	107,91
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	107,56	108,17	106,00	106,82
a. Listrik	107,61	107,85	105,13	106,77
b. Gas	118,30	110,96	114,17	110,32
c. Air Bersih	104,45	109,24	108,64	106,01
<b>BANGUNAN</b>	105,64	104,42	104,85	106,70
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	105,67	103,66	103,81	103,74
a. Perdagangan Besar & Eceran	105,80	103,31	103,60	103,52
b. Hotel	102,95	103,41	101,31	101,35
c. Restoran	105,73	105,44	105,41	105,36
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	108,59	107,80	108,03	110,69
<b>a. Pengangkutan</b>	107,29	106,02	104,98	108,22
1. Angkutan Rel	102,08	97,12	93,48	89,61
2. Angkutan Jalan Raya	104,84	105,46	105,19	106,71
3. Pengangkutan Laut	113,91	105,54	101,65	105,41
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	105,72	104,52	103,39	103,93
5. Angkutan Udara	113,96	111,51	111,78	129,66
6. Jasa Penunjang Angkutan	108,10	107,50	106,35	109,91
<b>b. Komunikasi</b>	112,24	112,56	115,73	116,36
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	104,59	105,40	105,73	106,28
a. Bank	105,55	106,85	106,38	106,23
b. Lembaga Keuangan Non Bank	103,91	104,84	104,24	104,36
c. Jasa Penunjang Keuangan	103,86	103,57	103,63	101,81
d. Sewa Bangunan	103,47	104,52	105,54	106,92
e. Jasa Perusahaan	105,30	104,89	105,88	106,53
<b>JASA - JASA</b>	102,33	103,14	102,13	103,44
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	101,37	101,07	100,40	100,94
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	101,31	100,83	100,37	100,80
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	101,53	101,75	100,49	101,34
<b>b. Swasta</b>	103,77	106,15	104,52	106,77
1. Sosial Masyarakat	104,56	106,40	105,84	106,62
2. Hiburan & Rekreasi	105,81	106,85	105,19	103,10
3. Perorangan & Rumah tangga	103,48	106,06	104,17	107,01
<b>P D B</b>	104,92	103,45	103,69	104,10
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	105,31	104,20	104,09	104,60

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 19. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	369,55	415,04	466,85	502,41
a. Tanaman Bahan Makanan	351,04	392,81	440,62	456,01
b. Tanaman Perkebunan	374,33	414,56	466,02	521,91
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	435,85	491,13	566,23	629,45
d. Kehutanan	233,49	248,86	270,48	303,17
e. Perikanan	548,01	654,06	738,64	831,84
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	556,44	614,47	565,75	606,96
a. Minyak & Gas bumi	558,89	572,56	504,96	534,77
b. Pertambangan Tanpa Migas	869,63	1185,28	1124,76	1200,37
c. Penggalian	261,82	320,72	381,66	451,69
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	428,13	506,98	556,94	598,80
<b>a. Industri Migas</b>	554,23	572,58	612,62	695,38
1. Pengilangan Minyak Bumi	407,96	499,39	609,83	709,16
2. Gas Alam Cair	744,76	667,37	616,26	677,42
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	408,76	496,89	548,39	583,96
1. Makanan, minuman & tembakau	532,61	648,23	723,13	756,94
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	308,99	353,18	381,10	394,67
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	192,13	253,53	267,43	280,99
4. Kertas & barang cetakan	268,28	331,92	354,88	390,78
5. Pupuk kimia & barang dari karet	453,68	509,37	570,93	658,57
6. Semen & barang galian bukan logam	381,33	527,21	630,93	707,85
7. Logam dasar besi & baja	423,60	509,36	507,30	519,24
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	252,30	333,62	356,92	375,32
9. Barang lainnya	177,10	247,08	284,78	313,33
<b>LISTRİK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	502,07	673,80	926,76	1205,56
a. Listrik	509,00	692,39	971,00	1279,59
b. Gas	432,27	580,94	778,25	946,56
c. Air Bersih	478,12	588,21	706,61	839,62
<b>BANGUNAN</b>	340,13	380,23	417,39	475,81
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	360,07	426,31	480,19	527,31
a. Perdagangan Besar & Eceran	357,33	424,83	476,43	521,00
b. Hotel	316,57	359,90	404,23	418,74
c. Restoran	385,23	450,61	518,76	587,29
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	267,99	319,36	399,14	480,57
<b>a. Pengangkutan</b>	238,35	288,11	336,74	403,14
1. Angkutan Rel	396,04	433,56	534,01	612,38
2. Angkutan Jalan Raya	184,98	238,61	277,40	334,43
3. Pengangkutan Laut	328,17	359,03	455,51	566,65
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	245,76	304,10	334,48	373,98
5. Angkutan Udara	324,38	369,51	418,28	543,74
6. Jasa Penunjang Angkutan	321,18	368,32	425,69	484,03
<b>b. Komunikasi</b>	457,30	518,90	797,69	975,04
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	286,87	338,06	392,75	438,54
a. Bank	253,11	301,92	354,79	387,21
b. Lembaga Keuangan Non Bank	280,56	335,97	374,14	408,99
c. Jasa Penunjang Keuangan	248,65	412,26	438,88	468,93
d. Sewa Bangunan	277,96	325,18	384,51	447,60
e. Jasa Perusahaan	395,73	458,77	518,65	567,60
<b>JASA - JASA</b>	365,31	431,34	463,06	556,70
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	309,29	364,46	370,89	452,43
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	259,15	301,77	305,79	368,02
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	472,15	568,09	582,31	726,56
<b>b. Swasta</b>	480,69	569,08	652,90	771,47
1. Sosial Masyarakat	502,69	630,33	754,02	928,30
2. Hiburan & Rekreasi	369,75	432,56	487,75	523,66
3. Perorangan & Rumah tangga	484,91	567,76	646,15	760,37
<b>P D B</b>	<b>383,57</b>	<b>445,05</b>	<b>488,38</b>	<b>541,79</b>
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	<b>364,28</b>	<b>430,90</b>	<b>482,99</b>	<b>537,27</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 20. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	112,29	114,17	116,46	119,35
a. Tanaman Bahan Makanan	107,60	106,75	107,60	109,28
b. Tanaman Perkebunan	118,94	125,70	130,98	137,74
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	113,84	117,90	120,68	124,87
d. Kehutanan	101,94	104,60	106,61	106,24
e. Perikanan	139,33	145,92	151,55	157,53
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	123,49	125,09	128,28	128,87
a. Minyak & Gas bumi	98,00	93,15	91,17	88,05
b. Pertambangan Tanpa Migas	292,92	328,41	357,68	367,67
c. Penggalian	104,74	109,69	116,49	128,08
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	142,73	147,20	152,24	157,57
<b>a. Industri Migas</b>	118,44	114,32	115,71	116,39
1. Pengilangan Minyak Bumi	123,51	125,59	122,26	122,15
2. Gas Alam Cair	111,84	99,65	107,19	108,87
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	146,45	152,25	157,85	163,89
1. Makanan, minuman & tembakau	197,05	201,56	206,71	211,14
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	123,25	128,58	134,43	139,43
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	75,25	75,06	75,05	76,46
4. Kertas & barang cetakan	150,75	142,13	146,31	157,83
5. Pupuk kimia & barang dari karet	139,21	146,13	156,38	172,66
6. Semen & barang galian bukan logam	128,78	144,56	159,18	169,29
7. Logam dasar besi & baja	111,97	111,61	115,22	113,34
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	75,05	90,27	94,60	98,63
9. Barang lainnya	101,94	123,35	135,94	146,70
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	199,83	216,16	229,12	244,73
a. Listrik	199,02	214,64	225,65	240,91
b. Gas	250,65	278,13	317,54	350,29
c. Air Bersih	192,97	210,80	229,01	242,77
<b>BANGUNAN</b>	103,40	107,97	113,22	120,80
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	114,83	119,04	123,57	128,20
a. Perdagangan Besar & Eceran	112,84	116,57	120,77	125,02
b. Hotel	124,97	129,23	130,92	132,69
c. Restoran	122,65	129,33	136,33	143,63
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	125,05	134,80	145,62	161,19
<b>a. Pengangkutan</b>	105,35	111,69	117,25	126,90
1. Angkutan Rel	207,20	201,24	188,12	168,57
2. Angkutan Jalan Raya	89,64	94,54	99,45	106,12
3. Pengangkutan Laut	150,13	158,45	161,05	169,77
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	115,54	120,77	124,86	129,77
5. Angkutan Udara	91,64	102,18	114,22	148,10
6. Jasa Penunjang Angkutan	127,36	136,91	145,61	160,03
<b>b. Komunikasi</b>	250,84	282,34	326,76	380,22
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	97,87	103,15	109,07	115,92
a. Bank	81,26	86,83	92,37	98,12
b. Lembaga Keuangan Non Bank	120,36	126,18	131,53	137,26
c. Jasa Penunjang Keuangan	132,35	137,08	142,06	144,62
d. Sewa Bangunan	95,05	99,34	104,84	112,10
e. Jasa Perusahaan	132,65	139,13	147,31	156,93
<b>JASA - JASA</b>	114,06	117,64	120,14	124,28
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	100,43	101,50	101,91	102,87
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	97,15	97,95	98,31	99,10
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	111,10	113,04	113,59	115,12
<b>b. Swasta</b>	142,12	150,87	157,69	168,36
1. Sosial Kemasyarakatan	168,03	178,79	189,23	201,76
2. Hiburan & Rekreasi	104,75	111,93	117,73	121,38
3. Perorangan & Rumah tangga	140,02	148,50	154,70	165,55
<b>P D B</b>	120,69	124,86	129,46	134,77
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	122,53	127,68	132,90	139,02

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

**TABEL 21. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
MENURUT LAPANGAN USAHA 2000-2003**

*(Persen)*

LAPANGAN USAHA	2000	2001	2002 <sup>*)</sup>	2003 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PERTANIAN</b>	329,11	363,53	400,86	420,95
a. Tanaman Bahan Makanan	326,23	367,96	409,49	417,31
b. Tanaman Perkebunan	314,72	329,79	355,79	378,90
c. Peternakan & Hasil-hasilnya	382,86	416,63	469,22	504,09
d. Kehutanan	233,96	237,90	253,70	285,36
e. Perikanan	393,31	448,24	487,39	528,04
<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	450,59	491,20	441,03	470,99
a. Minyak & Gas bumi	570,30	614,66	553,86	607,34
b. Pertambangan Tanpa Migas	296,88	360,92	314,46	326,48
c. Penggalian	249,97	292,39	327,63	352,65
<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	299,96	344,42	365,83	380,03
<b>a. Industri Migas</b>	467,93	500,93	529,43	597,48
1. Pengilangan Minyak Bumi	330,30	398,13	498,80	580,56
2. Gas Alam Cair	665,92	669,71	574,94	622,20
<b>b. Industri tanpa Migas</b>	279,10	326,37	347,41	356,31
1. Makanan, minuman & tembakau	270,29	321,60	349,83	358,51
2. Tekstil, barang kulit & alas kaki	250,70	274,68	283,50	283,07
3. Barang kayu & hasil hutan lainnya	255,32	337,76	356,35	367,49
4. Kertas & barang cetakan	177,97	233,53	242,55	247,60
5. Pupuk kimia & barang dari karet	325,88	348,58	365,08	381,44
6. Semen & barang galian bukan logam	296,11	364,71	396,36	418,14
7. Logam dasar besi & baja	378,30	456,36	440,30	458,13
8. Alat angkutan mesin & peralatannya	336,16	369,58	377,31	380,52
9. Barang lainnya	173,73	200,30	209,49	213,58
<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	251,25	311,72	404,49	492,60
a. Listrik	255,75	322,58	430,32	531,14
b. Gas	172,46	208,88	245,09	270,22
c. Air Bersih	247,78	279,04	308,55	345,85
<b>BANGUNAN</b>	328,94	352,15	368,66	393,87
<b>PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	313,57	358,13	388,59	411,32
a. Perdagangan Besar & Eceran	316,66	364,42	394,48	416,72
b. Hotel	253,32	278,50	308,75	315,58
c. Restoran	314,08	348,42	380,52	408,89
<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	214,31	236,92	274,10	298,14
<b>a. Pengangkutan</b>	226,25	257,95	287,18	317,70
1. Angkutan Rel	191,13	215,44	283,87	363,29
2. Angkutan Jalan Raya	206,35	252,38	278,94	315,13
3. Pengangkutan Laut	218,59	226,59	282,83	333,77
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	212,69	251,80	267,88	288,19
5. Angkutan Udara	353,98	361,62	366,20	367,14
6. Jasa Penunjang Angkutan	252,19	269,02	292,36	302,46
<b>b. Komunikasi</b>	182,30	183,79	244,12	256,44
<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	293,12	327,73	360,10	378,32
a. Bank	311,46	347,71	384,10	394,61
b. Lembaga Keuangan Non Bank	233,09	266,26	284,46	297,96
c. Jasa Penunjang Keuangan	263,43	300,75	308,95	324,24
d. Sewa Bangunan	292,34	327,33	366,74	399,27
e. Jasa Perusahaan	298,32	329,73	352,09	361,70
<b>JASA - JASA</b>	320,28	366,67	385,43	447,96
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	307,96	359,07	363,93	439,79
1. Administrasi Pemerintahan & Pertahanan	266,75	308,08	311,04	371,36
2. Jasa Pemerintahan Lainnya	424,98	502,56	512,63	631,15
<b>b. Swasta</b>	338,22	377,20	414,05	458,23
1. Sosial Masyarakat	299,17	352,56	398,48	460,10
2. Hiburan & Rekreasi	352,97	386,47	414,29	431,42
3. Perorangan & Rumah tangga	346,32	382,32	417,68	459,29
<b>P D B</b>	<b>317,81</b>	<b>356,44</b>	<b>377,23</b>	<b>402,00</b>
<b>P D B TANPA MIGAS</b>	<b>297,29</b>	<b>337,50</b>	<b>363,42</b>	<b>386,47</b>

Keterangan : \*) Angka sementara  
\*\*) Angka sangat sementara

<https://ntt.bps.go.id>

**BPS**

**Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur**  
**Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111**  
**Telp. 0380-826289, 821755 Fax. 0380-833124**  
**E-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id**